

**INOVASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 1
DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Serjana Pendidikan (S.Pd). Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama
Palu*

Oleh

**NURFADILA
NIM: 20.1.01.0067**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**INOVASI MATERI AJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA NEGERI 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLITOLI**” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya, batal demi hukum.

Palu; 11 Agustus 2025M
15 safar 1447H

Penulis,



NURFADILA
NIM. 20.1.01.0067

PERSETUJUAN PEMBIMBING

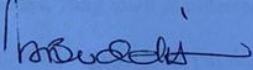
Skripsi yang berjudul "INOVASI MATERI AJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLITOLI" oleh mahasiswa atas nama Nurfadila NIM: 20.1.01.0067 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam Universitas Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi.

Palu, 11 Agustus 2025 M
15 Safar 1447 H

11/08/25
Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031003

Pembimbing II



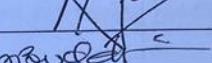
Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 197511072007011016

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari NURFADILA NIM 201010067 dengan judul "**Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli**" yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 09 Oktober 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 17 Rabi'ul Akhir 1447 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 25 Oktober 2025 M
03 Jumadil Awal 1447 H

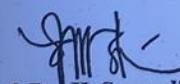
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua sidang	Mudaimin, S.ud., M.pd	
Munaqisy I	Dra. Retoliah, M.Pd.I	
Munaqisy II	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.pd	
Pembimbing II	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731931 200501 1 070


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَىٰ أَلِهٖ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Yang tercinta Ayahanda Abd Kadir dan Ibunda Hasna, yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Thahir M.Ag. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, serta Wakil Dekan I Ibu Dr. Hj Naima,

S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Elya, S.Ag., S.Ag yang telah mengizinkan penulis menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam pembelajaran.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Rahmawaty, S.Si., M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah membimbing penulis dalam menghadapi masa-masa perkuliahan dari awal masuk hingga akhir perkuliahan.
7. Bapak/ibu para dosen yang telah senantiasa memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar mulai dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini selesai.
8. Kepala perpustakaan, serta seluruh staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan yang baik selama rutinitas akademik.
9. Desni, S.Ap, Riska, S.Sos, Asma Ul Husna yang selalu menemani suka maupun selama proses belajar di perkuliahan ini.

10. Teman-teman kelas PAI 2 angkatan 2020, teman-teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan suport, dan semua orang yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini.
11. Keluarga yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan nasehat dan motvasi untuk meraih gelar sarjana, Serta semua pihak yang tidak sempat dituliskan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada peneliti secara langsung maupun tidak langsung karena atas bimbingan, bantuan dan partisipasinya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt.

Palu; 11 Agustus 2025 M
15 Safar 1447 H

Penulis,



NURFADILA
NIM. 20.1.01.0067

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Inovasi Pembelajaran	13
C. Materi Ajar	18
D. Model Inovasi Pembelajaran	26
E. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Peneliti.....	37
D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan.....	49
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	54

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi Penelitian	60

DAFTAR PUSTAKA.....62**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu	11
2. Nama-Nama Kepala Sekolah	31
3. Data pendidik SMA Negeri 1 Dampal Selatan	33
4. Data peserta didik SMA Negeri 1 Dampal Selatan.....	34
5. Data keadaan PPBD (Penerima Peserta Didik Baru) 5 Tahun	34
6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Dampal Selatan.....	35

DAFTAR GAMBAR

1. Lokasi SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli	65
2. Proses Kegiatan belajar mengajar.....	68

DAFTAR LAMPITAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Daftar Hadir Seminar Proposal
5. Surat Keterangan Meneliti
6. Surat Izin Meneliti
7. Berita Acara Seminar Proposal
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : NURFADILA

NIM : 20.1.01.0067

Judul Skripsi : INOVASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLITOLI

Skripsi ini membahas inovasi pembelajaran guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran oleh karena itu, skripsi ini berjudul "Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli", rumusan masalah (1) Bagaimana bentuk inovasi pembelajaran guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli?. (2) Bagaimana faktor pendukung inovasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk Inovasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli dan untuk mengetahui faktor pendukung inovasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Dampal Selatan. Analisis data dilakukan dengan cara menelaah data yang ada, lalu melakukan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan tahap akhir dari analisa data ini adalah keabsahan data yaitu perpanjangan keikusertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan, sangat penting untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran, pemahaman, minat, dan keterlibatan peserta didik dan Faktor pendukung guru memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam inovasi pembelajaran agar dapat mudah dipahami. Adapun faktor penghambatnya yaitu perbedaan karakter peserta didik dan tingkat pemahaman yang dimiliki berbeda sehingga mengakibatkan kurang maksimal dalam proses pembelajaran.

Implikasi Penelitian ini adalah penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran yang lebih efektif dan memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam hal memajukan bangsa yang cerdas, berwawasan luas dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Pendidikan adalah usah sadar dan terencana untuk mengujutkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Di Indonesia sendiri pembelajaran yang dilakukan pada umumnya masih berpusat pada guru. Hal ini disebabkan karena pemahaman yang belum memadai dan paradigma pembelajaran yang belum sesuai dengan tindakan. Pembelajaran seharusnya dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat pada era persaingan dengan bangsa asing yang mulai ke Indonesia. Persaingan bebas tidak dapat dihindari, karena masyarakat masih mengandalkan kerja keras tanpa inovasi.

Dilihat dari inovasi, maka inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Islam di sekolah, termasuk ke dalam inovasi Pendidikan. Hal tersebut dapat

¹Seketaris RI, *Udang-Udang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003),3.

dilihat dari pengertian inovasi Pendidikan adalah sebuah upaya untuk meningkatkan kemampuan dari berbagai sumber komponen pendidikan, seperti a) tenaga kependidikan, b) sarana dan prasarana pendidikan, c) sistem dan konsep dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.² Arti dari penjelasan di atas yang berkaitan dengan sistem dalam pendidikan perlu untuk ditingkatkan agar semua tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik.

Inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan untuk membantu peserta didik mencapai tingkat pemahaman maksimal mengenai materi pendidikan agama Islam. Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran yang mempelajari segala hal berkaitan dengan agama Islam. Karena peran pendidikan agama Islam dalam kehidupan begitu penting, maka pembelajaran pendidikan agama Islam harusnya dapat memberi bekal yang kuat bagi peserta didik. Pembelajaran pendidikan agama Islam harus dilaksanakan dengan perhatian penuh dan pengambilan hikmah, salah satunya adalah mulai membangkitkan minat peserta didik dari inovasi pemelajaran.

Pembelajaran yang sesuai untuk kegiatan belajar mengajar yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan lingkungan sekitar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan lingkungan

²Asmara Yumarni “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi,” *Jurnal of Education and Instruction* 2, no. 2 (2019).

sekitar peserta didik. Lingkungan sekitar sekolah khususnya kabupaten Toli-toli dampal selatan.

Pembelajaran yang mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari seperti ini disebut juga sebagai pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran yang dinilai sesuai adalah model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan salah satu komponen pembelajaran kontekstual, yaitu masyarakat belajar (*learning community*). Komponen tersebut menyatakan bahwa bekerja sama dengan orang lain untuk menciptakan pembelajaran lebih baik dibandingkan belajar sendiri.³

Pembelajaran yaitu adanya interaksi antara guru dengan peserta didik sebagai usaha untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun tujuan dari guru sendiri yaitu penguasaan dan pengetahuan, pengetahuan aspek sosial, pengembangan kepribadian, sampai pada kemampuan untuk bekerja, mandiri. Dibutuhkan strategi-strategi tertentu serta evaluasi hasil yang bisa mengukur ketercapaian pembelajaran dengan tujuan pendidikan. Adapun tujuan, strategi atau metode materi ajar dalam pembelajaran, serta evaluasi adalah komponen utama dari sebuah kurikulum.

Guru dalam pembelajaran harus menyampaikan materi ajar yang di dalamnya terdapat unsur keterampilan, sikap serta norma, dan pengetahuan yang dapat

³ Noor Aini, Zainuddin, dan Andi Ichsan Mahardika “Pengembangan Materi Ajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Berorientasi Lingkungan” Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika. 6 no.2, (2018)

diperaktekan oleh peserta didiknya. Pembelajaran tersebut dirasakan kegunaannya bagi peserta didik jika diperaktekan dalam kehidupannya. Artinya, pembelajaran tersebut memiliki nilai praktis sesuai dengan tingkat dan kemampuan peserta didik. Pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik harus dapat dipelajari oleh peserta didik secara sistematis terutama yang berkaitan dengan kompetensi dasarnya, sehingga peserta didik akan mampu menguasai seluruh kompetensi serta komprehensif. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran harus menentukan materi terlebih dahulu dan bahan ajar yang benar-benar sesuai⁴.

Pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan belajar mengajar di sekolah. Melalui materi, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran serta dapat mempermudah peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Penelitian pembelajaran ini menggunakan kooperatif karena disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran tekanan. Selain itu, pembelajaran digunakan secara maksimal oleh peserta didik. Pada fase 2 pembelajaran kooperatif, yaitu menyajikan informasi, guru menyajikan informasi melalui materi pembelajaran yang dijelaskan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

⁴Afif Syaiful Mahmudin, “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal of Primary Education*, 2 no. 2 (2021).

1. Bagaimana bentuk inovasi pembelajaran guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli?
2. Bagaimana faktor pendukung inovasi pembelajaran guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Untuk Mengetahui bentuk Inovasi pembelajaran guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung inovasi pembelajaran guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

Adapun manfaat bagi penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan menambah wawasan di bidang pendidikan Islam. Khususnya terkait tentang inovasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam di SMA.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian dapat berguna bagi beberapa pihak di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan strategi pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini sekolah dapat

menciptakan inovasi-inovasi baru untuk lebih mengembangkan pembelajaran tentang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.

b. Guru

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam Menyusun pembelajaran, meningkatkan keterampilan mengajar, serta menyusuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut.

1. Inovasi Pembelajaran

Inovasi merupakan suatu yang baru dalam situasi sosial tertentu yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan. Proses inovasi misalnya dengan penerapan metode dalam pendekatan yang benar-benar baru dan belum dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.⁵

Inovasi juga dapat dilakukan dengan dua pendekatan yang berbeda, bisa diawali dengan pendekatan topik terlebih dahulu atau diawali dengan pendekatan teknologi. Dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam misalnya diawali dengan menentukan topik atau materi yang akan dipelajari peserta didik, misalnya materi Pendidikan agama Islam dengan “sholat”, lalu guru mencari atau memanfaatkan teknologi yang relevan

⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009), 317

berupa software atau aplikasi yang memuat materi tersebut. Sekarang sudah dapat didownload berbagai macam aplikasi bisa berupa tentang materi-materi PAI.

Pembelajaran atau isi materi yang disusun untuk memfasilitasi proses belajar mengajar peserta didik agar dapat mengenal ajaran ajaran Islam. Materi pembelajaran disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam serta membantu peserta didik mengembangkan sikap dan perilaku yang yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁶

Jadi pembelajaran adalah pengembangan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

2. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA

Dalam kamus besar bahasa Indonesia guru pendidikan agama Islam adalah “orang yang bekerja pendidik atau mengajar tentang pendidikan agama Islam”.⁷ Guru sebagai pendidik formal tidaklah dipandang ringan karena menyangkut aspek kehidupan serta menuntut pertanggung jawaban yang berat. Guru agama adalah guru yang mengajarkan materi bidang studi agama (Islam) pada sekolah-sekolah yang diselenggarakan atau dikelola depertemen pendidikan dan keagamaan dan sebagainya.⁸

⁶Ansharialbanjary, Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam,” jurnal on education, 6 no. 4 (2024)

⁷Kamus Bahasa Indonesia, edisi V, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016)

⁸Abuddin Nata “*Perspektif Islam Polah Tentang Hubungan Guru-Murid*, Jakarta, PT. Gaja Grafindo persada, (2018)

Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam harus mampu menjadi tauladan yang baik (*Uswatun Khasanah*) bagi muridnya dalam segala tingkah layaknya mencerminkan ajaran agama yang disampaikan dan mampu memadukan antara ilmu, amal dan keikhlasan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian guru pendidikan agama Islam tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah suatu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar untuk mendidik prserta didik menuju jalan yang baik menurut ajaran agama atau norma-norma. Guru merupakan unsur dalam Pendidikan yang harus bereran aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga atau Pendidikan.

E. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Dalam rangka mempermudah penulisan skripsi, maka dalam ini penulis membagi lima bab yang masing-masing terdiri dari sub-sub bab yang berkaitan.

Bab I, pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, diuraikan pula tentang tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penegasan istilah serta garis-garis besar isi skripsi.

Bab II, pustaka, menguraikan penelitian terdahulu dan kajian teori yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini.

Bab III, metode penelitian, penelitian menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini membahas hasil penelitian yang meliputi data umum SMA Negeri 1 Dampal Selatan, data khusus ialah subjek sistem inovasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan dan faktor menghambat dan pendukung inovasi pembelajaran di SMA Negeri 1 Dampal Selatan.

Bab V, ini penutup yang meliputi kesimpulan dan implementasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Perdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan Pustaka yang dilakukan untuk meninjauh sejauh mana masalah dalam penelitian ini yang sudah pernah ditulis oleh orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh orang lain yang sebelumnya sudah pernah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membanding penelitian dahulu dan penelitian sekarang yang berkaitan dengan kajian tentang Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang dijadikan sebagai tinjauan Pustaka dalam penelitian ini.

1. Nurfadhliah, judul “Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar di SMPN 2 Tondong Tallasa”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian adalah inovasi-inovasi guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas mengajar di SMPN 2 Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN 2 Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Teknik penelitian yang dipilih

oleh penelitian adalah penelitian kualitatif dengan mengeksplorasi data dilapangan dengan metode analisis deskripsi kualitatif.¹

2. Sri Halmina Irfianti, judul skripsi “Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Kelas SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam, karena secara tidak sadar dia menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi.²
3. Nur Hasanah Lubis, judul Kreatif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMP Negeri Binjai yaitu pertama guru menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran yang beragam dalam proses pembelajaran. Guru menerapkan metode pembelajaran yang bermacam-macam sesuai dengan strategi pembelajaran yang diterapkan.³

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang menjadi dasar dalam penyusunan penelitian ini. Adapun ringkasan penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

¹Nurfadhliah, “Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar di SMPN 2 Tondong Tallasa” Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar (2017).

²Sri Halmina Irfianti, “Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Kelas VII SMP Bungaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar” Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar (2019).

³Nur Hasanah Lubis, “Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMP Negeri Binjai” Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan (2018).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nurfadhliah (2017)	Inovasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas mengajar di SMPN 2 Tondong Tallasa	Sama-sama membahas tentang inovasi guru Pendidikan agama Islam, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan kualitas mengajar sedangkan penelitian sekarang ini berfokus pada materi ajar guru dalam Pendidikan agama Islam.
2.	Sri Halmina Irfianti (2019)	Inovasi guru Pendidikan Agam Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VII SMP bungaya kecamatan tamalate kota makassar	Sama-sama membahas inovasi guru Pendidikan agama Islam, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian terdahulu lebih berfokus pada meningkatkan minat belajar peserta didik, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada materi ajar guru Pendidikan agama Islam.
3.	Nur Hasanah Lubis (2018)	Inovasi guru pendidikan agama Islam Dalam pengelolaan pembelajaran di SMP Negeri Binjai	Sama-sama membahas inovasi guru Pendidikan agama Islam, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian terdahulu lebih berfokus pada pengelolaan pembelajaran, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada materi ajar guru Pendidikan agama Islam.

Penelitian terdahulu berisi tentang perbandingan penelitian yang pernah diakukan oleh peneliti lain dengan penelitian yang peneliti lakukan, dengan tertitik fokus pada relevansi objek penelitian. Dengan cara membuat atau meringkasnya, baik yang belum terpublikasi maupun yang sudah dipublikasikan. Hal tersebut guna sebagai bukti koorsinalitas penelitian dilakukan.

B. Inovasi Pembelajaran

1. Pengertian Inovasi Pembelajaran

Inovasi berasal dari bahasa yang berasal dari bahasa latin “*innovation*” dengan arti pembaharuan dan perubahan. Sedangkan jika kata kerjanya “*innovo*” dengan arti mengubah atau mempengaruhi. Pengertian inovasi merupakan suatu perubahan baru yang akan mengarah pada perbaikan. Oleh Karena itu, inovasi adalah dengan dikenalkan cara atau metode baru dari pembelajaran maka akan menghasilkan perubahan yang nampak dengan suksesnya dalam bidang sosial maupun ekonomi.⁴

Menurut Zaltman dan Duncan dalam Muhammad Kristiawan bahwa.

Inovasi merupakan ide, prakrif, yang dianggap baru oleh unik yang relevan. Inovasi merupakan perubahan objek. Perubahan yang dianggap dengan kondisi dan situasi yang ada. Di situasi dan kondisi tersebut dibutuhkan kekreatifan dalam menciptakan penemuan baru. Tetapi, tidak semua hal penemuan tersebut bisa dikatakan sebuah inovasi. Hal itu dikarenakan, tidak semua orang menganggap pembaharuan akan penemuan tersebut bersifat baru.⁵

⁴Nur Kholifah, *Inovasi Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2018), 2-3

⁵Muhammad Kristiawan, dkk, *Inovasi Pendidikan*, (Ponorogo: Wade Group, 2018), 4-6

Inovasi adalah suatu ide hal-hal yang peraktis, metode, cara dan barang-barang buatan manusia yang diamati atau dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang. Suatu yang baru itu dapat berupa hasil diskoveri atau invensi yang dimanfaatkan dalam mencapai tujuan tertentu dan untuk memecahkan masalah tertentu.

Berdasarkan hal ini maka inovasi merupakan cara yang tepat dalam menghadapai perubahan dan persaingan. Inovasi dalam pembelajaran merupakan suatu ide, gagasan atau tindakan-tindakan tentu dalam pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan bahwa:

Inovasi adalah suatu ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau kelompok pengadopsi. Suatu ide dilihat secara objektif sebagai sesuatu yang baru yang akan diukur sesuai dengan waktu ide tersebut digunakan atau ditemukan. Suatu ide dianggap baru ditentukan oleh reaksi seseorang. Apabila suatu dilihat sebagai sesuatu yang baru oleh seseorang maka itulah disebut inovasi.⁶

Inovasi adalah pembaharuan dalam sistem pembelajaran inovasi merupakan hal bagi lebaga pendidikan yang baru menerima pembaruan atau tidak baru lagi dikalangan lembaga pendidikan yang telah merancang atau memulai perubahan lebih dulu.⁷

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa inovasi merupakan suatu gagasan baru terkait dengan hal peraktis, menggunakan metode yang baru dan mempunyai nilai kemanfaatan bagi peserta didik dalam pembelajaran, untuk

⁶Everett Rogers, *Inovasi Pendidikan*, (ponorogo: Wade Group, 2018).

⁷Achmad Solichin, Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI, *Journal on Education*, 5 no 2 (2023)

meningkatkan kemampuan peserta didik guna mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran.

2. Bentuk-Bentuk Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran merupakan suatu pembaruan dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Inovasi ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, baik dari segi metode, media, model, kurikulum, hingga penilaian pembelajaran. Tujuan utama dari inovasi ini adalah menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, dan mampu membangun kompetensi peserta didik sesuai tuntutan zaman.

Beberapa bentuk inovasi pembelajaran yang sering diterapkan di sekolah sebagai berikut:

a. Inovasi Metode Pembelajaran

Inovasi metode mengacu pada penggunaan pendekatan baru dalam menyampaikan materi. Metode yang bersifat teacher-centered mulai digantikan oleh metode yang lebih aktif dan berpusat pada siswa. Contohnya seperti metode Project-Based Learning (PjBL), Problem-Based Learning (PBL), dan Discovery Learning, yang menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.⁸

b. Inovasi Media Pembelajaran

Teknologi berperan besar dalam mengubah wajah media pembelajaran. Guru kini tidak hanya mengandalkan papan tulis dan buku, melainkan juga menggunakan video

⁸Suparno, Inovasi Pendidikan 45.

pembelajaran, animasi interaktif, bahkan media berbasis virtual reality dan game edukatif. Media ini membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.⁹

c. Inovasi Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka sistematis dalam kegiatan pembelajaran. Inovasi model bisa dilihat dari penerapan blended learning (gabungan pembelajaran daring dan luring), flipped classroom (pembelajaran terbalik), dan hybrid learning yang menggabungkan berbagai pendekatan dalam satu sistem.¹⁰

d. Inovasi Kurikulum dan Konten

Perubahan dalam isi dan struktur kurikulum juga menjadi bentuk inovasi. Misalnya, pengintegrasian literasi digital, pendidikan karakter, kewirausahaan, serta isu-isu global seperti lingkungan dan teknologi dalam materi ajar. Inovasi ini membuat kurikulum menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini.¹¹

e. Inovasi Penilaian Pembelajaran

Penilaian tidak lagi hanya berupa tes tertulis, tetapi juga melibatkan berbagai bentuk penilaian autentik seperti portofolio, proyek, penilaian diri (self-assessment)

⁹ Yudhi Miarso, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan 78

¹⁰ Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru 104

¹¹ Majid, Abdul, Perencanaan Pembelajaran 119

dan antar teman (peer assessment). Hal ini bertujuan untuk mengukur kompetensi secara lebih menyeluruh.¹²

f. Inovasi Lingkungan Pembelajaran

Suasana dan tata ruang kelas juga menjadi perhatian dalam inovasi pembelajaran. Misalnya dengan menciptakan kelas fleksibel, pembelajaran di luar ruangan (outdoor learning), atau penggunaan ruang komunitas sebagai tempat belajar kolaboratif.¹³

3. Proses dan Keputusan inovasi

Proses keputusan inovasi adalah seorang individu atau pembuat keputusan mempertimbangkan langkah-langkah membuat keputusan, mulai dari memahami tentang inovasi, menentukan sikap terhadap inovasi, membuat keputusan untuk mengadopsi atau menolaknya, implementasi inovasi, sampai pada konfirmasi dari keputusan tersebut. Adapun karakteristik inovasi yang dapat cepat atau lambatnya penerimaan inovasi sebagai berikut:

- a. Keuntungan relatif, yaitu sejauh mana inovasi dianggap menguntungkan bagi penerimanya.
- b. Kompatibel, yaitu tangka kesesuaian inovasi dengan nilai, pengalaman lalu, dan kebutuhan penerima.
- c. Kompleksitas, yaitu Tingkat kesukaran untuk memahami dan menggunakan inovasi bagi penerima.
- d. Trialabilitas, yaitu dapat dicoba atau tidaknya suatu inovasi oleh penerima.
- e. Dapat diamati, mudah tidaknya suatu hasil inovasi. ¹⁴

¹² Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran 92

¹³ Mulyasa, Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran 88

¹⁴ Hamzah B. Uno, dkk., *Pengembangan Kurikulum Rekayasa Pedagogik dalam Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 257.

Pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami dan menguasai suatu konsep atau keterampilan. Pembelajaran biasanya mengcakup informasi, konsep prinsip, teori fakta, dan keterampilan yang diperlukan untuk mempelajari suatu materi pembelajaran atau topik tertentu. Pembelajaran adalah bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sekaligus mengindikasikan bahwa materi ajar harus disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran. Artinya penyusunan pembelajaran juga melibatkan aspek-aspek pembelajaran yang sesuai dengan orientasi pembelajaran.¹⁵

Dalam proses pembelajaran adalah sebagai prosedur, cara kerja, metode kerja tertentu dalam kurikulum pendidikan agama Islam yang harus dilaksanakan peserta didik di dalam kelas, dalam ruang tertentu, atau bahkan diluar lingkungan sekolah. Pembelajaran adalah proses belajar mengajar sangat berguna untuk mengembangkan wawasan, keterampilan, berfikir dan pelaksanaan teknis, apa yang dipelajari peserta didik bukan hanya sekedar mengetahui dan memahami saja tetapi melati peserta didik bekerja apa yang dikemukakan dalam materi.¹⁶

Pembelajaran adalah salah satu komponen sistem belajar mengajar yang memegang peranan penting dalam membantu peserta didik mencapai standar kompetensi dan konpetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

¹⁵Pannen, “Materi Ajar” (Jakarta: PPAI Universitas Terbuka, 2001).

¹⁶Ijtimaiyah, Pengembangan Materi Ajar, *Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 1 no 1 (2017)

Salah satu tugas pendidik adalah menyediakan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu cara membantu pembelajaran menjadi menyenangkan adalah dengan menggunakan materi ajar yang menyenangkan pula, yaitu materi yang dapat membantu peserta didik merasa tertarik dan senang mempelajari.¹⁷

Inovasi adalah pengembangan dan implementasi gagasan-gagasan baru oleh orang dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan dengan berbagai aktivitas transaksi di dalam tatanan organisasi tertentu. Sedangkan materi pendidikan ialah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Dalam kaitannya dengan inovasi, inovasi pembelajaran pendidikan ialah bagaimana cara mengemas materi pendidikan supaya dapat mencapai sasaran pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa contoh pengemasan materi pembelajaran pendidikan yang bernilai inovasi:

1. Pembelajaran disampaikan dalam bentuk permainan Pada tingkat kecanduan game yang parah, seringkali pemain lebih tertarik untuk menuntaskan permainannya daripada mengikuti proses pembelajaran di sekolahnya. Bahkan karena keinginannya yang kuat untuk menyelesaikan setiap tingkat dalam permainan tersebut, seseorang menjadi lebih agresif. Dengan mempelajari karakteristik beberapa game populer yang

¹⁷ Sri Rahmawati Indah “Analisis Materi Ajar Membaca dalam Buku Deutsch Ist Einfach,” Jurnal, 2 no.1. (2018)

mengakibatkan berbagai dampak negatif di atas, guru dapat memformulasikan menjadi permainan yang mendidik. Jika semula nilai-nilai negatif yang ditransfer kepada pemainnya, maka ditransformasi menjadi nilai-nilai positif untuk pemainnya. Sehingga game edukasi harusnya tidak semata-mata merupakan transfer konten-konten pendidikan dalam bentuk digital. Tetapi harus juga dapat menciptakan perasaan yang sama senangnya ketika peserta didik memainkan game-game populer tersebut. Namun bedanya, nilai-nilai yang ditransfer merupakan formulasi konten pendidikan yang ingin disampaikan.

2. Materi pembelajaran diambil dari lingkungan terdekat siswa

Kegiatan belajar di dalam kelas pada dasarnya adalah proses belajar dalam lingkungan yang sempit, dengan segala keterbatasannya, terutama berkaitan dengan penggunaan media dan bahan pembelajaran yang terbatas dan hanya dilakukan di dalam ruangan kelas saja, cenderung membatasi keterlibatan peserta didik dalam proses pengembangan potensi yang dimilikinya. Belajar di luar ruangan dimaksudkan supaya terjadi aktivitas yang bermakna bagi peserta didik. Belajar yang bermakna akan membuat peserta didik mampu memmemorisasi materi pelajaran lebih lama. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indera daripada hanya mendengarkan orang/guru menjelaskan materi pembelajaran.¹⁸

¹⁸ Tunjung Sabdarifanti,” Inovasi Kurikulum: Materi Pendidikan” Jurnal, 2 no.10. (2021)

Pembelajaran merupakan faktor eksternal peserta didik yang mampu memperkuat motivasi internal untuk belajar. Salah satu cara yang mampu mempengaruhi aktivitas pembelajaran adalah dengan memasukkan materi pembelajaran dalam aktivitas tersebut. Pembelajaran yang didesain secara lengkap, dalam arti ada unsur media dan sumber belajar yang memadai akan mempengaruhi suasana pembelajaran sehingga proses belajar yang terjadi pada diri peserta didik menjadi lebih optimal. Dengan materi pembelajaran yang didesain secara baik dan dilengkapi isi dan ilustrasi yang menarik dan akan menstimulasi peserta didik untuk memanfaatkan pembelajaran sebagai materi pembelajaran atau sebagai sumber pembelajaran.¹⁹

Penyusunan pembelajaran melibatkan aspek-aspek tertentu dalam orientasinya untuk mencapai tujuan proses pembelajaran sekaligus menegaskan bahwa materi pembelajaran mencakup isi, metode, batasan, dan evaluasi. Pembelajaran adalah seperangkat atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi dan sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Pembelajaran atau materi yang dikenal dengan materi pokok merupakan substansi yang akan diajarkan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah

¹⁹ Sri Rahmawati Indah “ Analisis Materi Ajar Membaca dalam Buku Detutsch Is Einfach, “Jurnal, 2 no.1. (2018)

pokok materi pelajaran bidang studi dipegang atau diajarkan oleh guru. Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Pembelajaran menepati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.²⁰

Pembelajaran adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Ada beberapa kriteria dalam memilih materi pembelajaran yang baik diantaranya adalah sebagai berikut: (1) isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran; (2) bentuk dan tingkat kesulitan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik; (3) materi pembelajaran benar-benar baik dalam penyajian faktualnya; (4) materi pengajaran menggambarkan latar belakang dan suasana yang sesuai dengan peserta didik; (5) materi pembelajaran mudah penggunaannya; (6) materi pengajaran cocok dengan gaya belajar peserta didik; (7) lingkungan dimana materi pembelajaran digunakan harus tepat sesuai dengan jenis media yang digunakan.²¹

²⁰ M. Yusuf Ahmad, Siti Nurjanah," Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa," Jurnal Al-Hikma, 13 no 1(2016)

²¹ Noor Aini, Zainuddin, dan Andi Ichsan Mahardika "Pengembangan Materi Ajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Berorientasi Lingkungan Lahan Basah" Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika. 6 no.2, (2018)

pembelajaran merupakan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan sebagai isi dari suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dapat dilakukan bahwa materi ajar adalah sebagai pengalaman yang akan diberikan kepada peserta didik selama mengikuti proses pendidikan atau proses pembelajaran. Pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik dari sekolah menjadi materi pembelajaran. Peserta didik melakukan sebagai kegiatan dalam rangka memperoleh pengalaman belajar tersubut, baik itu berupa keterampilan kognitif, psikomotorik maupun efektif. Pengalaman-pengalaman ini dirancang dan diorganisir sedemikian rupa sehingga apa yang diperoleh peserta didik sesuai dengan tujuan. Isi atau materi merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam kontek tertentu, pembelajaran merupakan inti dalam proses belajar. Artinya, sering terjadi dalam proses belajar diartikan sebagai prose penyampaian.²²

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa pembelajaran merupakan sumber ajar yang digunakan pengajar maupun pelajar dirancang secara sistematis untuk keperluan pembelajaran.

1. Jenis pembelajaran

Menurut Amir dan Ahmadi, jenis pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kurikulumnya, baru rancangan pembelajaran dibuat. Berikut merupakan jenis pembelajaran berdasarkan bentuknya:

²² M. Yusuf, Ismail Darimi," Penggayaan Materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas," Jurnal Mudarrisuna, 10 no 1 (2020)

1. Pembelajaran (visual) yakni bahan yang dapat dilihat oleh indra penglihatan. Materi ajar pandangan (visual) terdiri atas bahan cetak (*printed*) seperti *handout*, buku, modul, lembar kerja peserta didik, brosur, leaflet, *wallchart*, foto/ gambar dan bahan non cetak (*non printed*) seperti model/ maket.
2. Pembelajaran dengan (audio), yakni sebuah teknologi yang dapat menghasilkan suara. Audio dapat diputar dan didengar oleh seseorang atau beberapa orang
3. Pembelajaran pandang dengar (audio visual), yakni berpaduan antara audio dan jgambar yang bergerak. Misalnya video youtube dan film
4. Pembelajaran multi media interaktif (*interactive teaching material*), yakni berpaduan berbagai media yang dapat direkayasa atau dikendalikan oleh penggunanya untuk memberi perinta.²³

2. Teknik Pengembangan pembelajaran

Pengembangan pembelajaran adalah proses untuk meningkatkan atau memperluas sesuatu, baik dalam hal kualitas, kuantitas atau cangkupan. Jika dikaitkan dengan konteks pendidikan, pengembangan pembelajaran dapat merujuk pada proses perluasan atau peningkatan materi pelajaran yang ingin disampaikan kepada peserta didik yang mencakup keterampilan, pengetahuan dan sikap melalui berbagai strategi pembelajaran. Dimana dalam hal ini gurulah yang mempunyai peran penting dalam pengembangan pembelajaran karena selain mereka adalah sosok yang bisa dibentuk

²³Wisnu Aji Pamungkas, Materi Ajar Menyimak Bipa Level 1 (Skripsi Jursan Pendidikan Bahasa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas tidar 2024)

untuk melaksanakan tugasnya tersebut, mereka juga dalam keseharian bersinggungan langsung dengan peserta didik sehingga guru lebih tau tentang pengembangan yang dialami oleh peserta didik secara kebutuhan – kebutuhan mereka dalam rangka pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan maupun kemampuan yang lain.²⁴

4. Manfaat pembelajaran bagi pendidik

Manfaat pembelajaran bagi pendidik yaitu sebagai berikut:

- a. Memperoleh pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum sesuai dengan kbutuhan belajar peserta didik
- b. Tidak bergantung pada buku teks yang terkadang sulit didapat
- c. Memperkaya kawasan karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai reverensi
- d. Menambah kawasan pengetahuan dan pengalaman pendidik dalam pebelajaran
- e. Membangun komunikasi pembelajaran yang evektif antara pendidik dan peserta didik.²⁵

4. Manfaat pembelajaran bagi peserta didik

Adapun manfaat pebelajaran bagi peserta didik yaitu sebagai berikut

- a. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
- b. Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran pendidik

²⁴Ansari, “Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam di SMP dan Problematikanya,” Jurnal on Education, 6 no 4 (2024)

²⁵ Kantun, Sri dkk, Manfaat Materi Ajar Pembelajaran (2015)

- c. Mendapat kemudahan dalam pembelajaran setiap kompetensi yang harus dikuasai.²⁶

D. Model Inovasi Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang sajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian peserta didik dengan pendekatan, metode teknik pembelajaran.²⁷ Kegiatan pembelajaran yang seperti ini memberikan dampak positif pada hasil (*output*) yang dihasilkan baik yang bersifat pemahaman, sikap, atau berbagai keterampilan yang mesti dikuasai oleh peserta didik. Model pembelajaran adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses pembelajaraan agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku peserta didik seperti yang diharapkan.²⁸

Inovasi adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru tidak seperti biasanya dilakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku kearah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki peserta didik, maka dapat di simpulkan bahwa kesenjangan atau kesulitan dalam proses pembelajaran dapat di tangkap manakah pendidik memahami proses yang di laksanakan secara

²⁶ Azis, “Pengembangan Materi Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2022).

²⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Edisi Pertama, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 185-186.

²⁸Jumanta hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Cet. I;Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 128.

sistematis. Proses pembelajaran secara sistematis itulah yang direncanakan dan terprogram secara utuh. Dalam kaitan ini perencanaan memiliki fungsi inovasi.²⁹

Inovasi adalah suatu ide, gagasan, keaktifan atau objek/benda yang di sadari dan di terima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok termasuk dalam dunia pendidikan.³⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan suatu pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan, atau sudah mampu mewujudkan tujuan dalam aspek yang di kerjakan tersebut.

E. Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berahlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-qur'an dan al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta menggunakan pengalaman.³¹

Secara umum konsep pendidikan agama Islam mengacu kepada makna dan asal kata yang membentuknya, kata pendidikan itu sendiri dalam hubungannya dengan

²⁹Emilia Contesa Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang", (Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang 2018)

³⁰Everett M. Rogers, "Model Pembelajaran Inovatif, (Cet. I; Yogyakarta: penerbitan gava media, 2012), 180.

³¹ Abu Ahmadi, "Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam" (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018).

Islam. Dalam konteks ini, dijelaskan secara umum sejumlah istilah yang umum dikenal dan digunakan dalam pakar dalam dunia pendidikan agama Islam.

Ada tiga istilah yang umum digunakan dalam pendidikan agama Islam yakni, *Al-Ta'lim*, *Al-Tarbiyah* dan *Al-Ta'dib*. Namun demikian, ketiga istilah tersebut mempunyai pengertian tersendiri dalam pendidikan. Ahmad Tafsir Ala Muhammad Daud Ali menjelaskan bahwa, pengertian *Al-Tarbiyah* mengandung arti memelihara, membesarkan dan mendidik yang di dalamnya sudah termasuk makna mengajar.³²

Adapun tokoh yang menggunakan tema *Ta'lim*, adalah Abdul Fattah Jalal yang menjelaskan bahwa *Ta'lim* secara implisit juga menanamkan aspek efektif, karena pengertian *Ta'lim* sangat ditekankan pada perilaku yang baik (*akhlaq al-karima*)". Konsep *Ta'lim* sebenarnya merupakan bagian kecil dari *Al-tarbiyah*, namun dalamnya mengandung ilmu pengetahuan yang lebih khusus atau mengacu kepada aspek-aspek tertentu saja. Tokoh yang memakai istilah *Ta'dib* yaitu Syed Naquib Al-attas yang memberikan rujukan mengenai konsep pendidikan dengan memakai istilah *Ta'dib* yang berarti memberi adab atau menanamkan adab kepada diri manusia di dalam proses pendidikan.³³

Di dalam *Ta'dib* sendiri sudah mencakup unsur-unsur pengetahuan, menajarkan (*Ta'lim*), penasuhan atau pendidik (*Tarbiyah*) sehingga kata *Ta'dib* sendiri untuk mendeskripsikan proses pendidikan Islam secara utuh, dan dengan proses

³² Mohammad Daud Ali, "Pendidikan Agama Islam" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

³³ Abuddin Nata "Metodologi Studi Islam" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

tersebut diharapkan dapat melahirkan instan yang memiliki kepribadian unggul. Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam keseluruhan terdapat pada lingkup al-qur'an dan al-hadis, keiman, akhlak, fiqhi/ibadah, sejarah serta mencakup keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan allah swt, diri sendiri, sesama manusia, mahluk lainnya maupun lingkungannya.³⁴

Pengertian pendidikan sebagai berikut:

Istilah pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama membawa warga masyarakat yang baru (generasi muda) bagi penuaan kewajiban dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat”.³⁵

Jadi, pendidikan adalah suatu proses yang lebih luas dari proses yang berlangsung di dalam sekolah. Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang essensial yang memungkinkan fungsi pendidikan mengalami proses spesialisasi dan melembaga dalam masyarakat yang kompleks, modern, walaupun tetap berhubungan dengan proses pendidikan informal di luar sekolah.

Sedangkan definisi pendidikan yang disandarkan pada makna dan aspek serta ruang lingkungannya, dapat dilihat apa yang dikemukakan oleh Ahmad D. Marimba dalam kutipan Ahmad, bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama. Dalam sistem pendidikan nasional, istilah pendidikan

³⁴Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (2018).

³⁵Ahmad Tafsir, dkk, Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam (Bandung: Mimbar Pustaka, 2004), 277.

diartikan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.³⁶

Dari beberapa pendapat para ahli dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pendidikan merupakan aktivitas yang disengaja dan bertujuan yang di dalamnya terlibat berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.

Definisi pendidikan agama Islam menurut pendapat beberapa pakar adalah sebagai berikut:

- a. Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³⁷ Dalam hal ini, pendidikan agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain.

³⁶Ibid. 278-279.

³⁷ 5Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004) (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

- b. Menurut Zakiyah Daradjat yang dalam Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³⁸ Di sini, pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam namun sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.
- c. Azizy yang dalam Abdul Majid dan Dian Andayani mengemukakan bahwa esensi pendidikan yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan ketrampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu ketika kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal (a) mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam; (b) mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam subjek berupa pengetahuan tentang ajaran Islam.³⁹
- d. Ahmad Supardi yang dalam A. Tafsir, dkk bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan Islam atau tuntunan agama Islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang

³⁸Ibid, 130

³⁹ Ibid, 131.

bertaqwa kepada Allah SWT, cinta kasih sayang pada orang tuanya dan sesama hidupnya dan juga kepada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT.⁴⁰ Dalam hal ini pendidikan Islam adalah suatu bimbingan yang dilakukan untuk membentuk pribadi muslim yang cinta kepada tanah air dan sesama hidup.

Jadi, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Fungsi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat tentu memiliki beberapa fungsi yang sangat penting dalam kehidupan. Menurut Muhammin yang dikutip oleh Kaisinyo Hartono fungsi pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu:

Dapat mengembangkan dan mengarahkan manusia agar mampu mengembangkan amanah dari Allah Swt, yakni menjalankan tugas-tugas hidupnya di bawah bumi ini, baik sebagai hamba Allah Swt yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan maupun sebagai Khalifahan terdapat diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, serta alam sekitarnya.⁴¹

⁴⁰ Ahmad Tafsir, dkk, Cakrawala Pemikiran., 285.

⁴¹ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (2018).

3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi peserta didik, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya.⁴² Dalam Aristotles, pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan.⁴³

Bagi John Dewey, pendidikan adalah pertumbuhan, perkembangan, dan hidup itu sendiri. Ia memandang secara progresif dan berprinsip pada sikap optimistis tentang kemajuan siswa dalam proses pendidikannya. Kihajar Dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntunan untuk tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Agar tujuan dari Pendidikan Agama Islam tercapai maka perlu adanya pembelajaran yang efektif dimana dalam pembelajaran tersebut digunakan strategi pembelajaran yang tepat, ditetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, termasuk sarana-prasarana yang digunakan, media yang digunakan, materi yang diberikan, serta metodologi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁴⁴

⁴²Plato, Republik Terj Allan Bloom, (New York: Basic Books, 1991)

⁴³Aristotle, Nicomachean Ethics. Terj. W.D. Ross, (Oxford University Press 1925)

⁴⁴Dewi Salma Prawiradilga, Mozik Teknologi Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2007), 4.

Dari pendapat beberapa tokoh yang telah menjelaskan makna pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara timbal balik.
2. Siswa adalah manusia merdeka yang dipandang memiliki potensi untuk selanjutnya potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendidikan.
3. Pendidik adalah orang yang memiliki posisi penting proses pendidikan, termasuk dalam memotivasi dan menciptakan lingkungan kondusif.
4. Manusia dengan intelektual cerdas dan karakter yang baik tujuan dari pendidikan sehingga menemukan keselamatan dan kebahagiaan.

Pendidikan agama Islam sebagai peroses pembelajaran baik di lingkungan sekolah ataupun masyarakat pasti memiliki tujuan–tujuan yang ingin dicapai. Sehingga pendidikan yang disampaikan tersebut memiliki makna yang berarti dan tidak sia-sia.

Tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam antara lain:

- a. menumbuhkan perkembangan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada allah swt demi mencapai keselamatan dan kebahagian hidup di dunia dan di akhirat.
- b. mengujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah.

- c. membentuk peserta didik yang berkerakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis.
- d. mengembangkan nalar dan sikap moral dann selaras dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.⁴⁵

Tujuan pendidikan dalam konsep Islam harus mengarah pada hakikat pendidikan yang meliputi beberapa aspeknya yaitu tujuan dan tugas hidup manusia, memperhatikan sifat-sifat dasar manusia, tuntutan masyarakat, dan dimensi-dimensi ideal Islam.⁴⁶

Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan Islam adalah sama dengan tujuan manusia diciptakan yakni untuk berbakti kepada Allah sebenar-benarnya bakti atau dengan kata lain untuk membentuk manusia bertaqwa yang berbudi luhur serta memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran agama yang menurut istilah M. Arifin disebut terbentuknya kepribadian muslim, Agar tujuan pendidikan Islam yang dilakukan di sekolah dapat tercapai dengan biak⁴⁷. Maka semua pihak atau unsur yang ada di sekolah tersebut harus saling mendukung satu sama lain dalam meujudkan pendidikan Islam tersebut.

⁴⁵ Yasmin, Martinis, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Persada Press, 2008),76.

⁴⁶ Kasinyo Harto, *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*, 145.

⁴⁷ M. Arifin, *Imu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 45

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Sedangkan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Berupa kata-kata tertulis dari orang-orang fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan dan pemikiran orang secara individu ataupun kelompok.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif terhadap objek yang diteliti dan menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau informasi lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini mengkaji tentang “Inovasi Bahan Ajar Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

B. Lokasi Penelitian di SMA Negeri 1 Dampal Selatan

Penelitian ini mengambil lokasi di Bangkir Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli. Sedangkan objek penelitian guru sebagai responden dalam penelitian. Petunjukan lokasi ini secara langsung, penempatan lokasi penelitian berdasarkan karena penulis ingin mengetahui bagaimana inovasi materi ajar di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

¹Sukmadinata, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung, 2007),60.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, keikusertakan dipeneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Peneliti sebagai instruen kunci, sedangkan instrumen selain manusia dapat digunakan namun fungsinya hanya sebagai pendukung peneliti. Dalam hal ini kedudukan penelitian sangat diharapkan karena peneliti memiliki peran utama dari penelitian itu sendiri. Peran yang dimaksud adalah sebagai pewawancara sekaligus pengamat bagi penelitian ini.

Berperan sebagai instrument kunci maka penulis melakukan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam dan peserta didik di sekolah. Adapun penelitian sebagai pengamat, maka penulis mengamati proses pelaksanaan kegiatan aktivitas pembelajaran peserta didik di SMA Negeri 1 Dampal Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data arsip yang diperoleh melalui sebuah penelusuran ke perpustakaan beserta dokumen dari berbagai sumber resmi antara lain, biasanya sudah di publikasi. Sumber data yang diperoleh dari dokumen serta data yang diambil dari lokasi penelitian.

2. Sumber Data Primer / Informan

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara, obsevasi, dokumentasi diperoleh dari pihak-pihak yang ada di sekolah yang berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan di teliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya.

1. Obsevasi

Penulis langsung datang ke lokasi penelitian SMA Negeri 1 Dampal Selatan untuk melihat peristiwa atau aktifitas, mengamati benda, dari lokasi penelitian mengamati penerapan interaksi edukatif dalam pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan mengamati keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai bagaimana inovasi bahan ajar guru terhadap peserta didik, penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap sumber data yang telah dipilih. Dalam hal ini penulis mewawancarai guru pendidikan agama Islam yang mengajar di kelas.

3. Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar yang menjadi bukti bahwasanya

dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam menerapkan inovasi bahan ajar, dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Metode dokumentasi penulis digunakan untuk menghimpun data seperti identitas sekoah, struktur organisasi, keadaan guru, saran dan prasarana dan kegiatan yang terkait dengan proses inovasi bahan ajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memiliki mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik pemeriksaan diantaranya:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Penulis dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Jadi keikutsertaan penulis sangat menentukan dalam penggumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data

yang dikumpulkan. Penulis menggunakan Teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin mempelajari kebudayaan di lokasi objek penelitian juga mendeteksi apakah data yang diperoleh benar-benar valid atau masih rancu.

Proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran penulis di SMA Negeri 1 Dampal Selatan selama proses penelitian untuk mendapatkan informasi serta menghadiri kegiatan proses pembelajaran untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian kualitatif ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan penulis adalah triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut dinyatakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Penggunaan triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas. Dengan cara ini penulis dapat menarik Kesimpulan yang valid karena tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi dari tiga cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hail Penelitian

1. Sejarah Singkat Pendirian SMAN 1 Dampal Selatan

SMA Negeri 1 Dampal Selatan didirikan dan langsung beroperasi pada tahun 1991 di atas tanah seluas 16.339,35 m², yang terletak di Jl. Raja Alam Nomor 35 desa Bangkir, kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada awal berdiri jumlah ruang yang ada, 3 ruang kelas belajar, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha dan 1 ruang kepala sekolah, , 10 orang guru, 2 tenaga administrasi, 30 orang siswa.

Didirikannya SMA Negeri 1 Dampal Selatan karena melihat kondisi siswa lulusan SMP/MTs Negeri dan Swasta di sekitarnya banyak yang kesulitan mencari sekolah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

SMA Negeri 1 Dampal Selatan terletak di tempat yang sangat strategis, yaitu dengan jalan utama trans sulawesi yang menghubungkan ibu kota kabupaten Toli-toli menuju ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah di Palu. Dari jalan raya menuju lokasi sekolah hanya berjarak 300 meter.

Seiring dengan berjalananya waktu, SMA Negeri 1 Dampal Selatan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini jumlah ruang yang ada terdiri dari 20 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakasek, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang bimbingan konseling, 1 ruang Lab IPA, 1 ruang Lab TIK, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang ketrampilan, 1 ruang aula, 1 ruang kesenian, 1 ruang sanggar pramuka, 1 ruang

OSIS, 1 Masjid, 1 gudang , 1 gudang alat kesenian, 1 gudang alat olah raga, 4 ruang kantin.

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah,Nomor: 1359/BAN-SM/SK/2022 tanggal 30 September 2022 SMA Negeri 1 Dampal Selatan telah terakreditasi A (Unggul) dengan nilai 92.

Tabel 4.1

Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Memimpin di SMA

Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

No	Nama	Periode Tahun
1.	Drs. Tamsil Thahir	1991-1996
2.	Drs. Mappiare	1996-2003
3.	Drs. Darwis	2003-2008
4.	Drs. Muhtar	2008-2013
5.	Sarifuddin, S. Pd., M. Pd	2013-2022
6.	Hamsir Jabbar, S. Pd. I	2022- Sekarang

Sumber Data: dokumentasi TU SMA Negeri 1 Dampal Selatan Tahun ajaran 2024

Berdasarkan suatu data tabel diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah yang pernah memimpin saat ini di SMA Negeri 1 Dampal Selatan semuanya ada enam terhitung dari yang pertama hingga sekarang.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMA Negeri 1 Dampal Selatan

”Cukup imtak dan iptek, terampil dalam olah raga dan seni serta bernampilan asri.”

b. Misi SMA Negeri 1 Dampal Selatan

- 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama pada siswa.

- 2) Melaksanakan pembinaan keagamaan secara kontinue.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 4) Melaksanakan pembinaan oleh raga dan seni secara terpogram.
- 5) Pembinaan siswa dalam kegiatan kepramukaan, PMR, KIR, dan pencinta alam.
- 6) Menta lingkungan yang asri.
- 7) Melaksanakan peningkatan kualitas dan kuantitas cukup elemen sekolah.¹

3. keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan

Pendidik dan kependidikan merupakan dua profesi yang sangat berkaitan dengan dunia pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didiknya agar dapat berakhhlak mulia dan berfikir cerdas. Sedangkan tenaga pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis, untuk menunjang proses pendidikan pada suatu pendidikan. Adapun keadaan pendidik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena pendidik adalah sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Oleh karena itu kehadiran pendidik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan. Jumlah pendidik yang ada di SMA Negeri 1 Dampal Selatan berjumlah 9 orang. Berikut daftar tenaga pendidikan di SMA Negeri 1 Dampal Selatan yaitu:

¹ Dokumentasi TU SMA Negeri 1 Dampal Selatan

Tabel 4.2**Jumlah Pendidikan SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli**

No	Jenis Pendidik	Jumlah	Keterangan
1.	Guru Tetap (PNS)	12	Mengajar sesuai bidang studi
2.	Guru PPPK	19	Guru kontrak
3.	Tenaga Pendidikan	8	Tata usaha dan pustakawan
Total		39	

Sumber Data: Dokumentasi TU SMA Negeri 1 Dampal Selatan Tahun ajaran 2024

Berdasarkan bahwa tenaga pendidik yang ada di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli berjumlah 39 yang terdiri dari 31 orang yang berstatus guru tetap 8 orang yang terdiri 3 pegawai tata usaha, 2 pustakawa, 1 satpam, 1 guru BK, 1 penjaga sekolah.

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan karena tanpa adanya peserta didik proses belajar mengajar tidak akan bisa terlaksana. Sekolah dapat bertahan karena adanya peserta didik dan dari jumlah peserta didik yang masuk kesekolah tersebut maka akan terlihat kualitas pendidikan yang ada disekolah. Berikut daftar jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli sebagai berikut:

Tabel 4.3**Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X.1	32
2.	X.2	32
3.	X.3	32
4.	X.4	32
5.	X.5	32
6.	X.6	31
7.	X.7	31
8.	XI F1	31
9.	XI F2	31
10.	XI F3	30
11.	XI F4	30
12.	XI F5	30
13.	XI F6	30
14.	XII MIPA 1	35
15.	XII MIPA 2	34
16.	XII MIPA 3	33
17.	XII MIPA 4	32
18.	XII IPS 1	28
19.	XII IPS 2	29
20.	XII IPS 3	30
Jumlah Keseluruhan Peserta Didik		593

Sumber Data: Dokumentasi TU SMA Negeri 1 Dampal Selatan Tahun ajaran 2025

5. Keadaan penerima pesserta didik (PPDB) 5 tahun terakhir

Pelaksanaan penerimaann peserta didik baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Dampal Selatan mengalami berbagai dinamika baik dari segi jumlah pendaftaran, sistem seleksi, maupun kebijakan pemerintah yang diterapkan. Berikut daftar jumlah PPDB di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli sebagai berikut:

Tabel 4.4

Daftar Keadan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) 5 Tahun Terakhir

SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

Kelas	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar		Jumlah	Jumlah Diterima		Jumlah		
		Jenis Kelamin			Jenis Kelamin				
		Laki-laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan			
X	2019/2020	108	155	263	102	145	247		
X	2020/2021	106	122	228	97	119	216		
X	2021/2022	101	139	240	101	139	240		
X	2022/2023	85	106	191	85	106	191		
X	2023/2024	82	146	228	79	145	224		

Sumber Data: Dokumentasi TU SMA Negeri 1 Dampal Selatan Tahun ajaran 2024

5. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan berperan secara langsung maupun tidak langsung daam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik. Dengan

demikian, sarana dan prasarana menjadi salah satu komponen yang sangat menentukan jalannya proses pembelajaran. Berikut ini daftar sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli yaitu:

Tabel 2.3

**Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Dampal Selatan
Kabupaten Toli-toli 2025**

No	Sarana	Prasarana	Kondisi
1.	Buku Pembelajaran	Aula	Baik
2.	Buku Bacaan	Lab Kimia	Baik
3.	Papan Tulis	Lab Komputer	Baik
4.	Meja	Lab Ipa	Baik
5.	Kursi	Mess Guru	Baik
6.	Komputer	Mess Siswa	Baik
7.	Alat Olahraga	Mushallah	Baik
8.	Peralatan praktikum	Perpustakaan	Baik
9.	Layar LCD	RK B	Baik
10.	Kipas Angin	RK E	Baik
11.	AC	RK I	Baik
12.		RK J	Baik
13.		RK L	Baik
14.		RK M	Baik
15.		RK N	Baik
16.		RK R	Baik
17.		RK T	Baik

Sumber Data: Dokumentasi TU SMA Negeri 1 Dampal Selatan Tahun ajaran 2024

Tabel dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli cukup memadai dan mampu mempermudah peserta didik dengan jumlah yang cukup banyak. Sarana dan prasarana saat ini dapat mempermudah proses jalannya pendidikan.

6. Keadaan Kurikulum

Bentuk pendidikan dimasa yang akan datang diarahkan pada pengembangan potensi peserta didik yang mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang terjadi di tengah masyarakat. Sejalan dengan pengebangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka proses pembelajaran yang terjadi di SMA Negeri 1 Dampal Selatan semaksimal mungkin diupayakan mengikuti perkembangan yang ada dengan melakukan inovasi dan kreatifitas dalam pelaksanaannya.

Sementara untuk kelas XII masih menggunakan Kurikulum 2013 dan kelas XI serta kelas X sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Namun, terlepas dari itu Kurikulum SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli dimaksudkan sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah maupun instansi pasangan (dunia usaha dan dunia industry). Sesuai Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dikatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, beraklah mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Dalam upaya mengujudkan tujuan pendidikan tersebut, menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua peserta didik.

Mutu pendidikan merupakan masalah yang dijadikan agenda utama untuk diatasi dalam kebijakan pembangunan pendidikan. Karena hanya dengan pendidikan yang bermutu, akan diperoleh lulusan yang bermutu yang mampu membangun diri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Sejalan dengan itu, telah pula digariskan kebijaksanaan mengenai pemerataan kesempatan pendidikan yang bukan hanya menambah fasilitas pendidikan secara kuantitatif melainkan juga seluruh komponen secara kualitatif. Dengan kata lain adalah pemerataan kesempatan pendidikan yang bermutu pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. Termasuk dalam kebijakan sekolah mengena atas (SMA).

B. Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

a. Inovasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan

Inovasi dalam pembelajaran merupakan suatu yang penting dan mesti dimiliki atau dilakukan oleh setiap guru. Hal tersebut mempunyai tujuan agar pembelajaran dapat lebih hidup dan bermakna. Berbagai inovasi yang dilakukan, yaitu menejemen pendidikan, metodologi pengajaran, media, metode, sumber belajar, pelatihan guru, implementasi kurikulum, dan sebagainya. Namun dalam pembahasan ini, hanya difokuskan tentang bentuk-bentuk inovasi pembelajaran dalam hal kewenangan guru, antara lain yaitu penggunaan metode dan bahan ajar dalam materi pembelajaran pendidikan agama Islam. Diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran atau mengatasi masalah yang terdapat dalam suasana pembelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah Hamsir Jabbar dalam wawancara sebagai berikut:

Pelaksanaan inovasi pembelajaran itu disini sudah lumayan baik dan fasilitas yang kita sudah lumayan terpenuhi seperti fasilitas pembelajaran Pendidikan agama Islam seperti menggunakan media gambar.²

Hal senada juga disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam ibu Fitriani, bahwa:

pembelajaran yang kami berikan kepeserta didik tentang materi pelajaran pendidikan agama Islm disini sudah baik, serta fasilitas yang mendukung yang dapat guru gunakan untuk mengembangkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan cara mengunkan tautan link.³.

Dengan diperkuat oleh bapak Hajrin sebagai berikut:

Iya pengembangan pembelajaran tentang materi pendidikan agama Islam sudah baik, sehingga inovasi yang diberikan dalam pembelajaran dapat di pahami dengan jelas dan baik oleh peserta didik dengn menggunakan media gambar⁴.

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang di sampaikan guru sangat penting untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak jadi penerima informasi, tetapi juga harus aktif berpartisipasi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam yang di ajarkan oleh guru supaya dapat di pahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

² Hamsir Jabbar, Kepala SMA Negeri 1 Dampal Selatan “Wawancara” 18 November 2024

³ Fitriani, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Dampal Selatan “Wawancara” Dampal Selatan, 25 November 2024

⁴ Hajrin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Dampal Selatan “Wawancara” Dampal Selatan, 29 November 2024

b. Inovasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan

Inovasi guru dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam merupakan salah satu langkah untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam proses pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran di kelas sebaimana yang di sampaikan oleh Bapak Hamsir Jabbar, kepala SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

Iya, dalam pembelajaran guru harus mampu mengembangkan materi pembelajaran Pendidikan agama Islam yang menyenangkan agar peserta didik dapat berfokus kepada materi pembelajaran yang di sampaikan guru sehingga peserta didik juga tidak bosan dalam belajar dikarenakan materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ini menyenangkan.⁵

Pembelajaran yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan, guru pendidikan agama Islam melakukan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum, sehingga pembelajaran yang disampaikan guru kepada peserta didik dapat dipahami dalam proses pembelajaran. Dalam pengembangan pembelajaran contohnya dapat dilakukan dengan mengikuti zaman supaya menggunakan media gambar, atau video dalam pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik, sehingga Guru dapat membangun kedekatan kepada peserta didik. Beberapa bentuk inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

⁵Hamsir Jabbar, Kepala SMA Negeri 1 Dampal Selatan “Wawancara” 18 November 2024

Integrasi nilai-nilai kekinian dalam pembelajaran Meningkatkan materi agama dengan isu-isu actual yaitu lingkungan, Mengajarkan konsep khalifah dan tanggung jawab manusia dalam menjaga bumi. Digitalisasi, membahas etika bermedia sosial dari sudut pandang Islam (ghibah, hoaks, dan lain-lain). Moderasi beragama, menannamkan toleransi, sikap inklusif, dan penolakan terhadap ekstemisme.

Penggunaan media dan teknologi interaktif yaitu, vidio pembelajaran, membuat atau menggunakan konten visual seperti animasi kisah nabi, hukum Islam, dan adab. Aplikasi kuis digital, menggunakan Kahoot, Quiziz, Wordwall untuk evaluasi yang menyenangkan. Podcast atau vlog Islami, peserta didik membuat konten audio atau video tentang tema agama.

Project based learning (PJBL) dengan nilai Islam Contoh seperti proyek membuat kempanye anti perundungan berbasis ajaran Islam, merencanakan poster dakwa digital, membuat mejalah sekolah bertama akhlaak mulia.

Penguatan pembelajaran kontekstual mengaitkan Pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik seperti shalat, praktik langsung di masjid sekolah. Zakat dan infak mengadakan kegiatan sosial bersama. Akhlak, studi kasus nyata tentang sopan santun, empati, dan gotong royong

Cerita interaktif dan gamifikasi menyusun materi seperti game board Islam, teka-teki akhlak, dan roleplay. Cerita interaktif: menggunakan storytelling berbasis pilihan (*choose your path*) untuk mengajarkan nilai moral.

Kolaborasi antar-mapel misalnya, bekerja sama dengan guru ips membahas tentang sejarah Islam dari aspek budaya dan sosial dan menggali kontribusi ilmuwan muslim dalam bidang sains.

Pemanfaatan AI dan teknologi terkini menggunakan AI untuk membuat soal latihan, ringkasan materi, atau simulasi diskusi antar mazhab dan menggunakan virtual reality (VR) untuk tur virtual ke masjidil haram atau museum Sejarah Islam.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu fitriani selaku guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli sebagai berikut:

Materi ajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya terjadi diruangan kelas saja, tetapi juga dilingkungan sekolah, alam dan masyarakat, dan kita guru harus mampu mengetahui setiap karakter peserta didik supaya materi yang kita jelaskan dapat di pahami oleh peserta didik maka dari itu kita sebagai guru melakukan sedemikian rupa mengembangkan materi agar peserta didik dapat memahami dan berkontribusi dalam pembelajaran ini.⁶

Hal senada juga yang disampaikan oleh pak Hajrin selaku guru pendidikan agama Islam sebagai berikut

Materi ajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik dapat mengakomodir setiap karakter, maksudnya mengukur daya kemampuan setiap peserta didik untuk membangun rasa percaya diri peserta didik.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, inovasi dalam materi ajar merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran dapat merancang

⁶Fitriani, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Dampal Selatan “*Wawancara*” Dampal Selatan, 25 November 2024

⁷Hajrin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Dampal Selatan “*Wawancara*” Dampal Selatan, 29 November 2024

pembelajaran dan memikirkan materi atau bahan pembelajaran apa yang perlu mengembangkan materi ajar dalam pembelajaran adalah semua alat (bantu) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan maksud untuk menyampaikan materi ajar yang disampaikan kepada peserta didik agar dapat merangsang pemikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik sehingga dapat terciptanya bentuk komunikasi pembelajaran.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

Terdapat beberapa faktor yang secara signifikan mempengaruhi inovasi guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli.

Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Pendukung Inovasi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan

Beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi inovasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor Guru

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen yang saling terkait. Komponen-komponen tersebut antara lain meliputi guru yang profesional dan siap mengajar, peserta didik yang siap menerima pembelajaran yang akan diberikan, strategi yang akan ditarapkan, metode pembelajaran yang akan

dipilih, teknik dan taktik yang akan digunakan. Kompetensi guru sebagai tenaga profesional merupakan suatu kunci keberhasilan dan pengelolaan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli sudah dapat dikategorikan sebagai guru yang profesional. Hal tersebut berdasarkan data keadaan guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli, dimana para guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 1 Dampal Selatan dengan kompetensi di bidang akademik. Di sisi lain peningkatan kompetensi guru juga terus diupayakan melalui kegiatan pembimbingan dan mengikutkan para guru mengikuti seminar dan pelatihan guru profesional.

b. Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal dari pelaksanaan inovasi materi ajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli adalah peserta didik. Karena tujuan dari pembelajaran materi ajar adalah untuk mencapai perubahan tingkah laku pada peserta didik. Jadi, siswa yang menjadi prioritas utama dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Fitriani, selaku guru pendidikan agama Islam bahwa:

Sebagian besar peserta didik mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai yang rata-rata di atas nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM).⁸

⁸Fitriani, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Dampal Selatan “Wawancara” Dampal Selatan, 25 November 2024

Sedangkan yang menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pelakanaan pembelajaran adalah orang tua peserta didik, baik ia sebagai pendukung secara moral membantu dan mendorong kegiatan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar sesuai yang diharapkan sekolah. Tampak adanya dukungan orang tua peserta didik, kegiatan inovasi materi ajar dalam pembelajaran tentu mengalami kendala.

Hal tersebut juga senada yang disampaikan oleh Bapak Hajrin, selaku guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli yang menyatakan bahwa:

Iya, tanpa dukungan orang tua, peserta didik sering kesulitan mengatur waktu antara belajar, bermain, dan beristirahat, serta peserta didik mungkin kesulitan disiplin dalam belajar.⁹

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam materi yang dijelaskan kurang dipahami dikarenakan fikiran terbagi yaitu bermain dan belajar.

2. Faktor penghambat inovasi guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli

Terdapat beberapa hambatan-hambatan yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan observasi di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli sebagai berikut:

⁹Hajrin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Dampal Selatan “*Wawancara*” Dampal Selatan, 29 November 2024

a. Masalah Kontrol Kelas

Dengan guru menggunakan metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif di dalam kelas, maka memberikan ruang bagi mereka untuk bergerak, berbicara, bertanya dengan sebagainya. Jadi, kelas terkesan gaduh dan tidak disiplin. Kelas yang gaduh akan membuat proses pembelajaran di dalam kelas terganggu. Oleh karena itu, guru perlu membuat aturan yang tegas agar pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif tanpa membatasi kreatifitas peserta didik.

b. Perbedaan Karakter Anak

Karakter peserta didik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya menuntut memberikan perlakuan yang berbeda pula dari seorang guru. Hal inilah yang senantiasa harus disadari oleh pendidik. Terkadang ada yang menyukai dengan metode bercerita, namun guru menggunakan metode ceramah. Jadi, tidak ada satu metode yang paling baik dari metode lainnya, sehingga guru harus senantiasa ningkatkan kreatifitasnya dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, yang merupakan hasil dari penelitian terkait inovasi materi ajar guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Toli-toli. Pada bab terakhir ini penulis mengambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk inovasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan telah melakukan inovasi dalam materi ajar untuk meningkatkan efektivitas pembelaajaran. Inovasi ini bertujuan agar materi lebih mudah dipahami, lebih menarik, dan dapat meningkatkan minat serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Faktor pendukung inovasi didukung oleh keterlibatan aktif guru yang memberikan arahan dan bimbingan agar peserta didik mampu memahami materi ajar yang lebih baik. Adapun faktor penghambat dalam hambatan utama berasal dari perbedaan karakter dan Tingkat pemahaman peserta didik, yang membuat proses pembelajaran kurang maksimal. Adapun juga tantangan dari rendahnya konsentrasi belajar. Sebagian peserta didik karena faktor internal (seperti kurangnya minat belajar).

B. Implikasi Penelitian

1. Bentuk inovasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan, dapat diimplikasikan bahwa guru memiliki peran strategis

dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan relevan bagi peserta didik. Inovasi dalam pembelajaran, baik melalui pendekatan kontekstual, penggunaan media pembelajaran, maupun penyajian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam merancang pembelajaran yang keratif dan inovatif guna menumbuhkan minat belajar serta pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

2. Hasil penelitian faktor pendukung dan penghambat inovasi pembelajaran, ditemukan bahwa keberhasilan inovasi dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru, dukungan lingkungan sekolah, serta kesiapan peserta didik dalam menerima pembaruan pembelajaran. Implikasinya adalah bahwa sekolah perlu memberikan dukungan secara structural maupun moral kepada guru melalui penyediaan fasilitas, pelatihan, dan kesempatan berinovasi. Selain itu, diperlukan pendekatan yang fleksibel dalam menghadapai perbedaan karakter dan kemampuan peserta didik agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif. Dengan demikian, semua pihak yang terlibat dalam proses Pendidikan harus saling mendukung guna menciptakan sistem pembelajaran yang adaptif, dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Ali, Daud Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Ansyari, "Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam di SMP dan Problematikanya," *Jurnal on Education*, 6 no 4 (2024)
- Achmad Solichin,"Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI,"*Journal on Education*, 5 no 2 (2023)
- Harto, Kasinyo. *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Hamdayama Jumanta. *Metodologi Pembelajaran, Chat Pertama*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Ijtimaiyah,"Pengembangan Materi Ajar,"*Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 1 no 1(2017)
- Jasmin, Chomsin S. Widodo. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Alex Media Komputindo, 2021.
- Kholifah Nur. *Inovasi Pendidikan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2018.
- Mahmudin Afif Syaiful. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Islam*, 2021.
- Majid Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- M. Yusuf, Ismail Darimi," Penggayaan Materi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Mudarrisuna*, 10 no 1 (2020)
- M. Yusuf Ahmad, Siti Nurjanah, "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa," *Jurnal Al-Hikma*, 13 no 1(2016)
- Moh. Jazuli. *Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Android Sebagai Media Interaktif*, 2021.

- Majid Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nata Abuddin. *Perspektif Islam Pola Tentang Hubungan Guru dan Murid*. Jakarta: PT. Gaja Grafindo Persada, 2018.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Ristiawan Muhammad. *Inovasi Pendidikan*, Ponorogo: Wade Group, 2018.
- Rogers, M. Everett. *Model Pembelajaran Inovasi*, Cet Pertama, Yogyakarta: Penerbita Gava Media, 2012.
- Senjaya Wina. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2009.
- Seketaris RI. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Sri Rahmawati Indah “Analisis Materi Ajar Membaca dalam Buku Deutscht Ist Einfach,” Jurnal, 2 no.1.(2018)
- Wisnu Aji Pamungkas, materi ajar menyimak bipa level 1 (skripsi jursan pendidikan bahasa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Tidar 2024)
- Yumarni Asmara. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi*, 2019.
- Yasmin, Martinis. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Persada Press, 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman wawancara

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah ini?
Apakah ada perubahan antara kerikulum K13 dan kerikulum merdeka?
2. Apakah sering melakukan inovasi dalam materi ajar pendidikan agama Islam
 - a. Jenis inovasi apa saja yang dilakukan pada materi ajar
3. Metode apa saja yang digunakan dalam inovasi pembelajaran?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan inovasi pada materi ajar pa
5. Berapa siswa di dalam kelas, dan berapa buku paket yang dibagikan di kelas apakah sudah terpenuhi atau belum?
6. Berapa jumlah buku yang dibagikan di dalam kelas?
7. Berapa jumlah siswa di kelas? Apakah sudah sesuai dengan jumlah siswa dan buku yang dibagikan

MODUL AJAR
BAB 2 : BUKTI BERIMAN: MEMENUHI JANJI, MENSYUKURI NIKMAT,
MEMELIHARA LISAN, MENUTUPI AIB ORANG LAIN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	FITRIANI.S.PdI
Satuan Pendidikan	:	SMAN 1 DAMPAL SELATAN
Kelas / Fase	:	XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	:	
Tahun Penyusunan	:	2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

Lihat di rubrik "Tadabbur".

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar mengamati 4 gambar atau ilustrasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Mengkaji Rukun dan Cabang Iman yang meliputi: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutupi aib orang lain.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

Materi ini berkaitan dengan telaah aspek keimanan atau akidah, khususnya pada Cabang Iman (jumlahnya ada 63), bukan Rukun Iman (6 rukun iman), maka perlu dipersiapkan sarana dan media yang diperlukan:

- a. Sarana yang diperlukan, antara lain: Buku dan Rujukan yang kuat, misalnya kitab-kitab hadis Shahih, misalnya di kitab Shahih Imam al- Bukhari dan Imam Muslim, khususnya pada Bab "Iman" dan "Cabang Iman". Jika merujuk kepada Buku-buku yang berbahasa (sudah diterjemahkan) Indonesia, dapat dipergunakan Buku: Syaikh al-'Izz bin Abdus Salam, Syajaratul Ma'arif: Tangga Munjil Ihsan, Dr. H. Miftah Faridl, Islam Dalam Berbagai Aspeknya; M. Quraish Shihab, Dia Dimana-mana, Muhammad 'Imaduddin' Abdurrahim, Kuliah Tauhid; Al-Ummah, Aqidah Seorang Muslim, dan lain sebagainya.
- b. Media yang diperlukan: Guru yang baik harus mampu memfasilitasi peserta didik, mulai dari materi ajar yang berupa cetak dan elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual dan segala media ICT atau TIK yang dibutuhkan (MP 3, MP 4, video, LCD, dan lain-lain). Khusus media pembelajaran, semestinya membuat sendiri media pembelajaran, meskipun boleh juga menggunakan media yang ada, dengan cara melakukan adaptasi atau modifikasi. Berikut ini, beberapa media online yang dapat diunduh sesuai sub materi yang dipelajari:

No	Sub Materi	Sumber
1	Memenuhi Janji	Buya Yahya (Al Bahjah TV) yang judulnya 'Setia Pada Janji' di "Kultum Ramadhan"; Ustad Abdus

		Somad dengan judul “Jangan Inkar Janji” (“Tanya Ustadz”).
2	Mensyukuri Nikmat	KH. Zainuddin, MZ dengan judul ‘Cara Menyukuri Nikmat’ di Wong Islam, dan Ustadz Adi Hidayat dengan judul ‘Cara Bersyukur’ dalam ‘Cerpen’ Dakwah Channel.
3	Memelihara Lisan	Syekh Ali Jaber dalam “Hati-hati Gunakan Lidahmu” (ReligiOne); dan Habib Ali Zainal Abidin dalam ‘Pentingnya Menjaga Lisan’
4	Menutupi Aib Orang Lain	Trans Islam dalam ‘Menutup Aib’ (khazanah); Habib Syekh dalam ‘Islam itu Menutupi Aib Orang lain’ (Aswaja Studio).

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menganalisis cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain dengan benar.
- Dapat mempresentasikan tentang memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutupi aib orang lain dengan bagus.
- Meyakini bahwa cabang iman adalah ajaran agama dengan sepenuh hati.
- Membiasakan sikap tanggung jawab untuk memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Lihat di rubrik "Kisah Inspiratif".

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar memahami dan merenungkan artikel yang berjudul Menyebarluaskan Salam, sebagai bagian dari pemahaman awal dari materi ajar yang akan dipelajari!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebhinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

a. Aktivitas 2.1

Pada akyitas 2.1 ini (lihat di box bawah), guru memberi pemahaman kepada peserta didik tentang tadarrus Al-Qur'an, khususnya ayat yang dibaca, yakni Q.S. al-Mâidah/5: 1, Q.S. al-Hujurât/49: 12. Caranya: boleh dibaca bersama-sama di kelas tersebut, atau per kelompok, atau satu per satu, semuanya dilakukan dengan cara serius dan cermat, sehingga guru dapat menilai, baik secara kelompok atau pribadi peserta didik tentang kompetensinya di bidang membaca Al-Qur'an. Meskipun materinya tentang keimanan atau akidah, membiasakan untuk tadarrus harus terus dilakukan. Hal ini bukan sekedar memulai sesuatu yang baik dan untuk tadarrus harus terus dilakukan. Hal ini bukan sekedar memulai sesuatu yang baik dan untuk tadarrus harus terus dilakukan. Pada titik inilah, penting bagi guru ayat yang sudah dibaca dengan berdiri di depan kelas. Pada titik inilah, penting bagi guru untuk mempersiapkan segala sesuatunya, sehingga peserta didik atau anggota kelompok yang mendapat tugas sudah mempersiapkan jauh-jauh hari.

Aktivitas 2.1

Aktivitas Peserta Didik:

Saatnya, kita tadarus Q.S. al-Māidah/5: 1, Q.S. al-Hujurāt/49: 12 berikut ini, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِذَا حَلَّتْ لَكُمْ بِهِنْمَةُ الْأَتَامَ إِلَّا مَا
يُشْلِي عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلِي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرُمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَبِرُوا كَثِيرًا مِّنَ الظُّنُنِ إِنْ بَعْضُ الظُّنُنِ إِنْ وَلَا تَجْسِسُوا
وَلَا يَعْتَثِبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا إِنْ يُحِبَّ أَحَدُكُمْ أَنْ يُأْكُلْ لَحْمَ أَخِيهِ مِمَّا فَكَرِهَتُمُوهُ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَابُ رَحِيمٌ

b. Aktivitas 2.2

Pada akvitasi 2.2 ini (lihat di box bawah), guru memberi rambu-rambu (termasuk berapa waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan Tadabbur) kepada peserta didik tentang cara mengamati gambar atau ilustrasi, sehingga tanggapan atau jawaban peserta didik tetap fokus ke materi ajar.

Aktivitas 2.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar atau ilustrasi berikut ini! Lalu berilah tanggapan kalian yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain.

c. Aktivitas 2.3

Pada akvitasi 2.3 ini (lihat di box bawah), guru memberi waktu beberapa menit, agar peserta didik memahami dan merenungkan isi kandungan dari Kisah Inspiratif tersebut, sehingga memiliki pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari.

Aktivitas 2.3

Aktivitas Peserta Didik:

Pahami dan renungkan artikel berikut ini, sebagai bagian dari pemahaman dari materi ajar yang akan dipelajari!

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa terhadap materi ajar yang dipelajari. Hasil penilaian digunakan

sebagai bahan penyusunan laporan kema juan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi selama kegiatan belajar. • Penilaian antar teman • Penilaian diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan dalam Jurnal Guru • Rubrik penilaian antar teman (bila diperlukan) • Rubrik penilaian diri (bila diperlukan)
Pengetahuan	<p>Penugasan: Tugas Individu: bentuk tugasnya ada di rubrik “Refleksi”</p>	Rubrik penilaian Tugas individu
	Tes Tulis	Kunci dan skor Penilaian
Keterampilan	Unjuk kerja: presentasi hasil diskusi (lihat di “Aktivitas 2.4”)	Rubrik penilaian presentasi
	Portofolio: catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat	Catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat di buku Praktikum Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, atau format lain yang sudah dibuat oleh guru.

Catatan:

- Apabila nilai peserta didik belum mencapai KKM, maka diadakan remedial (bila 20 % remedial bersifat individual, 50 % bersifat kelompok dan di atas 50 % bersifat klasikal), dengan cara guru menjelaskan kembali materi dan guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.
- Apabila nilai peserta didik sudah mencapai KKM, maka dilakukan pengayaan, dengan mengerjakan soal-soal yang ada di Buku Mandiri Kelas XI atau tugas lain yang sudah disiapkan guru.

Contoh Format Remedial

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Tugas	Tindak Lanjut	Tempat	Alokasi Waktu

Kunci Jawaban pada Setiap Penilaian

Lihat di Buku Teks Siswa!

Penilaian terdiri dari 3 ranah, yakni Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan, dan Penilaian

Keterampilan: Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Penilaian Sikap

No	Pernyataan	Jawaban	Alasan

		S	Rg	TS	
1	Memenuhi janji harus sungguh-sungguh diperhatikan. Jika tidak! Masa depanku akan suram dan sulit menggapai keberhasilan				
2	Saat berada di alam rahim, setiap diri kita sudah menyampaikan janji setia kepada Allah Swt. Namun, karena lupa, boleh melakukan dosa dan kemaksiatan, meski mengotori jiwa kita yang awalnya suci dan bersih				
3	Hati-hati berbuat dan bertingkah laku, karena Al-Qur'an menjelaskan bahwa lisan, tangan dan kaki, akan menjadi saksi dan menceritakan dengan rinci segala apa yang kita dilakukan.				
4	Keselamatan manusia tergantung kepada kemampuannya dalam menjaga lisan. Karena itu, saat saya menjadi pengurus Rohis yang membida dakwah, maka setiap hari saya harus berbicara di depan umum				
5	Takut dipermalukan banyak orang, disebabkan aib yang dimiliki. Tetapi dalam kasus yang membawa maslahat yang lebih besar, aib seseorang boleh dibuka.				

Catatan: S= Setuju, Rg=Ragu-ragu, TS= Tidak setuju

Tabel Penilaian

Skor	Nomor					Jumlah	Nilai	Predikat
	1	2	3	4	5			
Maksimal	4	4	4	4	4	20		
Capaian								

Nilai = Σ Skor Pernyataan/Skor Maksimal * 4

Penilaian Pengetahuan

1. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda atau PG

1	B	6	D
2	B	7	C
3	C	8	B
4	D	9	C
5	E	10	E

Kriteria Penilaian:

1 soal benar = 10 skor

10 soal benar = 100 skor

Nilai = Jumlah Skor

2. Jawaban Soal Essay

- a) Rasulullah Saw. bersabda, "Kalian tak akan masuk surga, sampai kalian beriman dan saling mencintai. Maukah kalian aku tunjukkan satu amalan, jika dilakukan membuat kalian saling mencintai? Itu adalah sebarkan salam" (HR. Muslim dari Abu Hurairah). Tiga kandungan makna dari kalimat sebarkan salam adalah:
- Menjaga sikap dan perilaku dari menyakiti dan berbuat aninya kepada pihak lain;
 - Setiap muslim harus menebarkan manfaat dan maslahat untuk pihak lain;
 - Bertekad untuk menjaga seluruh anggota badannya melukai pihak lain.
- b) Hubungan antara Iman (Akidah), Islam (Syariah), dan Ihsan (Akhlik) adalah Ketiganya (Akidah, Syariah dan Akhlak) harus menyatu dan tidak boleh terpisah. Akidah (Iman) menghasilkan Syariah (Islam), dan Syariah tidak melupakan Akhlak (Ihsan). Tentunya, penyatuannya tersebut memiliki makna yang amat dalam, bahwa kepribadian muslim itu ditopang oleh Iman, Islam dan Akhlak
- c) Teks Hadis yang menjelaskan bahwa cabang iman itu berjumlah 63 adalah:

الإيمان يضع ويتخون شعبية، والحياة شعبية من الإيمان

Sedangkan 3 cabang iman lain, selain 4 cabang yang sudah dipelajari, antara lain: Membuang duri dari jalan; malu berbuat tidak baik atau patut, dan bertanggung jawab.

- d) Kisah nyata tentang runtuhnya karir seseorang disebabkan penggunaan medis yang salah adalah (1) Kasus Jerinx SID yang mencuit kalimat di medisnya yang berbunyi IDI (Ikatan Dokter Indonesia) adalah Kacung dari WHO (World Health Organization). Lihat di: Liputan6.com; News.detik.com; atau newsmaker.tribunnews.com (2) Kasus Sersan Mayor T yang istrinya tak bijak Bermedis, akhirnya KASAD (Kepala Staf Angkatan Darat) menghukum ringan ke Bintara T tadi dengan penahanan 14 hari (sumber: okezone: senin, 18 Mei 2020/news).
- e) Tiga isi kandungan Q.S. Ibrāhīm/14: 7, khususnya yang dihubungkan dengan kata syukur dan kufur. Pertama, Kewajiban setiap manusia untuk bersyukur dari segala nikmat yang sudah diterima. Kedua, hindari bersikap dan berbuat kufur (menutupi atau menggunakan nikmat di jalan yang tidak benar). Ketiga, syukur berakibat bertambahnya nikmat, sebaliknya kufur berakibat kesengsaraan yang diderita.

Kriteria atau Pedoman Penskoran

No	Skor
1	20
2,	10
3	20
4	20
5	30
Total Skor	100

Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan Dalam Bentuk Penugasan Presentasi (Kerja Kelompok)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI/3

Topik : Cabang-cabang Iman
 Nama Siswa :
 Kelas :
 Nomor Absen :
 Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai/Skor Maksimal				Jumlah Skor
		Penguasaan materi	Tehnik penyampaian	Kesesuaian isi dengan tema	Performance	
1		3	3	3	3	12
2						
Dst						

- I. Penguasaan Materi
 - 3. Sangat menguasai
 - 2. Cukup menguasai
 - 1. Tidak menguasai
- II. Tehnik Penyampaian
 - 3. Sangat baik
 - 2. Baik
 - 1. Cukup baik
- III. Kesesuaian Isi dengan tema
 - 3. Isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan
 - 2. Isi kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan
 - 1. Isi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan
- IV. Performance
 - 3. Menguasai
 - 2. Kurang menguasai
 - 1. Tidak menguasai

NA - Σ
 skor 3

Catatan:

- 4 = Sangat Baik 3 = Baik
 2 = Sedang 1 = Kurang baik

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

a. Remedial

- Cara yang dapat dilakukan adalah:
- 1) Lakukan bimbingan khusus bagi peserta didik yang belum tuntas atau mengalami kesulitan terkait dengan materi ajar.
 - 2) Buatlah tugas-tugas atau memberi perlakuan (treatment) secara khusus, yang bentuknya penyederhanaan dari pembelajaran yang regular.

- 3) Bentuk penyederhanaan itu, sebagai berikut:
- Strategi pembelajaran disederhanakan
 - Sederhanakan juga cara penyajian, baik digunakan gambar, skema, model, grafik, maupun diberi tugas berupa rangkuman yang sederhana.
 - Sederhanakan pula saat membuat soal/pertanyaan yang diberikan.
- Waktu dan program remedial adalah:

- 1) Remedial diberikan hanya pada materi ajar atau indikator yang belum tuntas.
- 2) Remedial dilakukan setelah mengikuti tes/ulangan materi ajar tertentu atau sejumlah KD dalam satu kesatuan.

Teknik pelaksanaan remedial adalah:

- 1) Penugasan individu diakhiri dengan tes lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
- 2) Penugasan kelompok diakhiri dengan tes individu berupa lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20%, tetapi kurang dari 50%.
- 3) Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individu tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50 %.

b. Pengayaan

Adapun pelaksanaan program pengayaan, dapat ditempuh sebagai berikut:

Cara yang dapat ditempuh:

- 1) Diberi bacaan tambahan bagi materi ajar tertentu, atau boleh juga dengan memberikan arahan yang harus dilakukan bagi temannya yang belum tuntas atau kompeten.
- 2) Diberi tugas untuk melakukan analisis bacaan/paragraf, gambar, model, grafik, dan lain sebagainya.
- 3) Diberi soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan
- 4) Guru dibantu dengan cara membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan.

Materi dan waktu program pengayaan adalah: Materi program pengayaan diberikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan yang dipelajari, dan boleh jadi juga berupa penguatan materi dan pengembangan materi.

1) Waktu pelaksanaan program pengayaan adalah:

- Sesudah mengikuti tes/ulangan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan tertentu.
- Saat peserta didik, tuntasnya lebih cepat dibanding dengan lainnya, maka dilayani dengan program pengayaan

Kegiatan pengayaan tidak lepas kaitannya dengan penilaian. Hasilnya, tentu tidak sama dengan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio yang dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dibanding peserta didik yang hasilnya diperoleh dengan cara normal.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Perlu ada upaya melakukan refleksi pembelajaran, agar terdapat ruang untuk melakukan dialog akan berhasil tidaknya pembelajaran yang dilakukan, termasuk refleksi khusus terhadap kondisi nyata yang dialami umat (peserta didik) yang tidak atau kurang benar ibadahnya, dan kurang santun akhlaknya, disebabkan tidak kuat dalam akidah atau keimanan yang semestinya menjadi landasan pertama dan utama dalam pembelajaran.

Berdasarkan Siaran Pers Nomor: B-1680/LPMQ.01/HM.02/09/2018, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI tentang Penetapan Nama-nama Surah dan

Makiyyah-Madaniyyah Pada Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia, maka 86 Surah Makiyyah, selebihnya 28 Surah Madaniyyah. Salah satu tanda Surah Makiyyah adalah isinya lebih banyak membicarakan materi akidah-keimanan. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat, semestinya lebih mendahulukan materi akidah-keimanan, dibanding materi syariahibadah- muamalah dan akhlak.

Berikut ini, salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai refleksi pembelajaran: GPAI tidak hanya guru biasa, sebab visi dan misinya khusus sebagai pelanjut risalah kenabian dan pewaris ulama. Ditambah tujuan lain, yakni bukan sekedar guru bagi peserta didik, tetapi guru untuk seluruh komunitas sekolah, termasuk kepala sekolah dan pimpinan yang lain. Karena itu, perlu kerjasama yang baik dengan cara melibatkan seluruh stakeholder sekolah, agar pembelajaran PAI dapat menyatu dalam satu sistem yang utuh, agar tercapai cita dan harapan bersama.

Sementara itu, refleksi terhadap hasil pembelajaran, dapat dikaji dari hasil telaah Heppy Trenggono, yaitu: Saat ini, dunia pendidikan itu laksana membangun bangunan, pagi dibangun, di sorenya bangunan itu dirobohkan oleh pihak lain. Di sekolah, peserta didik ditanamkan nilai-nilai kebaikan, di saat bersamaan atau tidak lama kemudian, di rumah dan masyarakat, nilai-nilai tersebut tidak dilaksanakan, bahkan malah diabaikan. Ambil contoh kejujuran, kedisiplinan, dan tertib di jalan raya. Pada kondisi demikian, sang guru tidak boleh berhenti mendidik dengan cara dan strategi lain. Lihat lebih jauh Heppy Trenggono, Menjadi Bangsa Pintar (Jakarta: Republika, 2009), 15-17.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas 2.1

Aktivitas Peserta Didik:

Saatnya, kita tadarus Q.S. al-Mâidah/5: 1, Q.S. al-Hujurât/49: 12 berikut ini, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya !

يَا يَهُآ الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِذَا حَلَّتْ لَكُمْ بِهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْهَلُ
عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلِي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرُمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ
يَا يَهُآ الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَبِيْوَا كَثِيرًا مِنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا
تَجَسَّسُو وَلَا يَغْتَبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا إِيَّاهُمْ أَحَدُكُمْ أَنَّ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ
مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Aktivitas 2.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar atau ilustrasi berikut ini! Lalu berilah tanggapan kalian yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain.



Gambar 2.1
Memenuhi Janji



Gambar 2.2
Mensyukuri Nikmat



Gambar 2.3
Menjaga Lisan



Gambar 2.4
Menutupi Aib Orang Lain

Aktivitas 2.3

Aktivitas Peserta Didik:

Pahami dan renungkan artikel berikut ini, sebagai bagian dari pemahaman dari materi ajar yang akan dipelajari!

Aktivitas 2.4

Aktivitas Peserta Didik:

Bentuk kelas kalian menjadi 4 kelompok. Lalu, setiap kelompok mendapatkan sub-materi dari materi ajar yang akan dipelajari, yakni Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain, agar dikaji, dipahami dan dipelajari. Hasilnya dipresentasikan!

Aktivitas 2.5

Aktivitas Peserta Didik:

Kelas dibagi menjadi 5 kelompok, lalu carilah data tentang penyalahgunaan medsos yang merusak dunia pendidikan di Indonesia, khususnya akibat bocornya kunci jawaban saat UN (Ujian Nasional). Agar fokus, peristiwanya dimulai tahun 2014. Jadi kelompok 1 mengambil data tahun 2014, kelompok 2 tahun 2015, dan begitu seterusnya. Persiapkan juga buku catatan, atau laptop yang kalian miliki untuk presentasi. Lalu setelah mengetahui data yang ada, apa yang harus kalian lakukan, agar tidak terjadi penyalahgunaan medsos bagi diri sendiri, keluarga dan sekolah kalian!

Aktivitas 2.6

Aktivitas Peserta Didik:

Setiap kelas dibagi menjadi 4 kelompok. Buatlah true story dari 4 cabang iman yang dipelajari, yakni Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain. Setiap kelompok melakukan telaah:

1. Kelompok I tentang keberhasilan orang/lembaga yang Memenuhi Janji.
2. Kelompok II tentang akibat buruk yang diterima orang/lembaga yang tidak Mensyukuri Nikmat.
3. Kelompok III tentang suksesnya orang/lembaga yang Memelihara Lisan.
4. Kelompok IV tentang akibat buruk yang diterima orang/lembaga yang tidak Menutupi Aib Pihak Lain.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Dinul Islam terdiri dari 3 pokok/rukun. Pertama: Akidah, yaitu pokok-pokok ajaran tentang keimanan yang dikenal dengan sebutan 6 Rukun Iman. Kedua; Syariah, yakni pokok-pokok ajaran tentang hukum Islam yang dikenal dengan istilah 5 Rukun Islam. Selanjutnya Ketiga: Akhlak, yaitu tata, etika atau moralitas hidup manusia yang bersumber dari wahyu Allah Swt.
2. Iman itu memiliki 63 cabang atau bagian. Di antara cabang iman yang dibahas, sesuai materi ajar ada 4 cabang iman, yakni: (1) Memenuhi Janji, (2) Mensyukuri Nikmat, (3) Memelihara Lisan, dan (4) Menutupi Aib Orang Lain.
3. Memenuhi janji merupakan kewajiban dan menjadi tanda orang itu beriman atau tidak. Janji itu harus ditepati dan dipenuhi, dan setiap janji akan diminta pertanggung jawaban. Memenuhi janji menjadi faktor penting keberhasilan dan kesuksesan seseorang.
4. Syukur merupakan bentuk keridhaan atau pengakuan terhadap rahmat Allah Swt. dengan setulus hati. Bentuk syukur bisa berupa pujian atau pengakuan terhadap segala nikmat Allah Swt. Yang dibuktikan dengan kerendahan hati dan ketulusan menerima yang diwujudkan melalui ucapan, sikap, dan perilaku.
5. Lidah atau lisan menjadi bagian tubuh yang sangat berharga. Melalui lisan yang tidak tertata, muncul pertengkar dan perselisihan. Lisan juga, bisa membuat malapetaka yang besar, bahkan pembunuhan yang tidak terkira akibatnya.
6. Sebaliknya, melalui lisan juga, muncul pelbagai macam kedamaian, kesejukan, cinta dan harapan yang tersemai di lubuk jiwa untuk satuan, puluhan, ribuan, jutaan bahkan milyaran umat manusia. Saat ini, masih banyak manusia yang tetap memelihara harapan, meski kondisinya memprihatinkan dan mengenaskan, karena masih percaya kepada janji-janji yang disampaikan.
7. Lidah dan lisan kita harus dijaga betul. Tipis sekali perbedaan antara bahagia dan celaka serta senang susah, hanya dari penggunaan lidah. Apalagi jika dikaitkan dengan ajaran Islam yang sudah memberi rambu-rambu dalam penggunaan lidah.
8. Aib adalah cela, noda, dan perilaku hina. Jika aib itu terbuka, maka sama saja dengan menaruh arang di muka. Jadi, yang bersangkutan sudah dibuka aibnya, sehingga akan merasa sangat malu, hancur lebur martabat dan nama baiknya, seakan-akan sudah runtuh hidupnya.
9. Begitu beratnya aib yang dibuka, maka siapa pun kita, jika mengetahui aib, maka hendaklah kita menutupi dan menyimpan rapat-rapat aib tersebut, jangan sampai malah disebar ke khalayak ramai. Seperti diri kita sendiri yang tidak ingin aibnya diketahui pihak lain.
10. Di antara penyalahgunaan teknologi, orang begitu mudah membuka aib orang lain. Boleh jadi dilatarbelakangi rivalitas (persaingan), persinggungan kepentingan, bahkan sifat iri dengki. Saat ini, orang begitu mudah tumbang nama baik dan martabatnya dari penyalahgunaan media sosial (medsos), baik dari WhatsApp, Twitter, Instagram maupun Facebook, Telegram, bahkan Blog.

LAMPIRAN 3
GLOSARIUM

- **Adab:** Menurut bahasa berarti kesopanan, sopan santun, tatakrama, moral, nilai-nilai, yang dianggap baik oleh masyarakat. Adab menurut Rasulullah Saw adalah pendidikan tentang kebajikan. Makna lainnya, adalah aturan atau norma mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama, terutama Agama Islam.
- **Alkaloid:** Sebuah golongan senyawa basa benitrogen yang kebanyakan ketersiklik dan terdapat di tetumbuhan. Tidak termasuk adalah asam amino, protein, dan gula amino.
- **Aib:** Cela, malu, arang di muka, noda, nista, salah, keliru. Aib adalah sesuatu hal yang membuat seseorang itu malu jika diketahui oleh orang lain.
- **Berhala modern:** Berbeda berhala di jaman dahulu yang disembah, kini muncul berhala modern yang mampu membuat umat manusia berpaling, sehingga menduakan Allah Swt. Makna masa kini adalah perwujudan yang bersifat fisik benda atau boleh jadi non fisik yang membuat manusia lupa akan tujuan hidupnya kepada Allah Swt.
- **Buhtan:** Memfitnah dan mengada-ngadakan keburukan seseorang. Arti lainnya membicarakan tentang apa yang tidak dilakukan orang lain.
- **Cooperative learning:** adalah metode atau strategi pembelajaran yang menekankan kepada sikap atau perilaku bersama. Jumlahnya sekitar 2-5 peserta didik yang saling memotivasi dan membantu, agar tujuannya tercapai secara maksimal.
- **Dalil naqli:** Dalil yang berasal dari Al-Qur'an maupun Hadis.
- **Demonstrasi:** merupakan cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari.
- **Diklat:** Pendidikan dan Pelatihan.
- **Distorsi:** Pemutarbalikan suatu fakta, aturan, dan penyimpangan. Makna lainnya suatu kondisi terjadinya kekacauan dan penyimpangan yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pencapaian sebuah tujuan.
- **Eksplorasi:** Penjelajahan atau pencarian adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu, misalnya daerah tak dikenal, termasuk antariksa, minyak bumi, air, dan lain-lain.
- **Etimologi:** Secara Bahasa.
- **Faqih:** Orang yang faham terhadap aturan atau Syariah Islam. Kumpulan orang faqih, biasa disebut Ulama.
- **Fitrah:** Arti bahasanya adalah membuka atau menguak. Makna lainnya asal kejadian, keadaan yang suci, dan kembali asal kejadian.
- **Ghibah:** Menyebutkan sesuatu yang terdapat pada diri seseorang yang tidak disukainya, baik dalam soal jasmani, kekayaan, hati, dan akhlaknya.
- **Hadats:** Keadaan tidak suci yang dialami manusia, sehingga menyebabkan terhalang untuk melaksanakan ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, thawaf, dan lain-lain.
- **Hakiki:** Sesungguhnya.
- **Haya':** Malu.
- **Hoaks:** Berita Bohong.
- **H.R.:** Hadis Riwayat.
- **Ijab:** Penyerahan.
- **Ikhlas:** Beribadah hanya karena Allah Swt.
- **Ihsan:** Mencurahkan kebaikan dan menahan diri untuk tidak mengganggu orang lain. Makna lainnya seseorang yang menyembah Allah Swt. Solah-solah ia melihat-Nya, dan jika tidak mampu melihat-Nya, maka bayangkanlah bahwa sesungguhnya Allah Swt. Melihat-Nya.
- **Infotainment:** Berita ringan yang menghibur atau informasi hiburan.
- **Ilrat:** Kemanfaatan yang dipelihara atau diperhatikan syara' di dalam menyuruh suatu pekerjaan atau mencegahnya.

- **Irasional:** Tidak selaras dengan atau berlawanan dengan rasio, atau tidak berdasarkan akal (penalaran) yang sehat.
- **Istiqamah:** Tetap di dalam ketaatan, atau seseorang senantiasa ada di dalam ketaatan dan di jalan lurus di dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Swt.
- **Kaffah:** Sempurna, paripurna atau menyeluruh. Jika dikaitkan dengan muslim menjadi muslim yang kaffah yakni muslim yang sempurna, bukan muslim yang 'setenang-tengah' atau tidak 'seoptong-potong'.
- **Kauniyah:** Ayat-Ayat Allah yang membicarakan fenomena alam, atau Ayat-ayat Allah Swt. Yang tidak terfirmankan atau terucapkan atau tertuliskan, namun bisa dibuktikan melalui keadaan atau pun kejadian.
- **Khalifah:** Pemimpin, penguasa, atau orang yang memegang tampuk pemerintahan.
- **Khiyar:** Istilah dalam fikih yang artinya hak memiliki yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli, apa mau melanjutkan atau membatalkan
- **Konfrontatif:** Konfrontasi yang kerap digunakan untuk menggambarkan suatu hal yang bertentangan antara dua belah pihak, atau perihal berhadap-hadapan langsung.
- **Mahram:** Orang yang haram untuk dinikahi
- **Ma'rifat:** Mengetahui Allah Swt. Dari dekat. Makna lainnya mengenal Allah Swt dengan sebenar-benarnya, baik asma, sifat, maupun af 'al-Nya.
- **Mashlahah:** Kebaikan
- **Muabbad:** Haram selamanya
- **Mukhlis:** Orang yang Ikhlas
- **Muru'ah:** Menjaga Kehormatan
- **Mushaharah:** Haram dinikah sebab ikatan pernikahan
- **Mufti:** Orang yang diberi wewenang untuk menjawab fatwa dengan cara ijtihad. Mereka adalah para ulama yang harus memiliki ilmu di bidangnya dan banyak pengalaman hidup.
- **Mujahadah:** Ikhtiar yang sungguh-sungguh untuk mengubah keadaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk mengendalikan diri dari nafsu yang tidak benar
- **Mursyid:** Pemberi petunjuk atau mengajarkan. Maknanya adalah seseorang yang ahli memberi petunjuk untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- **Mu'tabar:** Diperhitungkan atau dipercaya. Jika dikaitkan dengan kitab tafsir, hadis, atau fikih, maka maknanya adalah kitab-kitab yang sudah menjadi rujukan banyak ulama, misalnya di fikih berarti kitab-kitab yang disusun empat imam madzhab (Imam Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hambali).
- **Nash:** Wahyu Allah Swt. Atau teks yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis yang langsung diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Nash adalah sebagai petunjuk bagi manusia.
- **Puslitbang:** Pusat Penelitian dan Pengembangan.
- **Qabul:** Penerimaan.
- **Qalam:** Sejenis pena yang terbuat dari rumput buluh atau sejenis gelegah, yang digunakan dalam seni kaligrafi Islam.
- **Qauliyah:** Ayat-ayat yang berupa firman Allah Swt. Yang bisa kita jumpai dalam kitab suci Al-Qur'an. Makna lainnya adalah ayat atau surat yang terhimpun dalam mushaf Al-Qur'an yang diawali Surat Al-Fatihah sampai Surat An-Nas.
- **Qiyas:** Penetapan hukum yang belum ada nash pastinya, tetapi memiliki kesamaan dalam illat dengan hukum yang sudah ada ketetapanya.
- **Radikal:** Secara mendasar (sampai hal-hal yang prinsip), atau perubahan yang amat keras agar terjadi perubahan dalam undang-undang atau dalam sistem pemerintahan.
- **Resitasi:** merupakan metode atau cara pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik, sehingga muncul tanggung jawab sekaligus mempermudah dalam memahami materi pelajaran.
- **Rihlah:** Praktik menempuh perjalanan panjang, bahkan sampai ke luar Negeri. Makna lainnya sebuah perjuangan untuk mencari ilmu agama.

- Rjjs: Najis, kotor, jelek, buruk, kejam, jahat dan jijik yang harus dijauhi.
- Role playing: merupakan model pembelajaran sosial yang menugaskan peserta didik memerankan suatu tokoh yang ada dalam materi atau peristiwa yang diungkapkan dalam bentuk cerita sederhana.
- Sakaw: Gejala fisik dan mental yang terjadi setelah berhenti atau mengurangi asupan obat. Biasanya dapat berupa kecemasan, kelelahan, berkeringat, muntah, depresi, kejang dan halusinasi.
- Sakinah: Ketenangan.
- Saw.: Sallāhu ‘alaihi wa al-salām.
- Sukhriyah: Mengolok-olok orang lain.
- Sirah: Kebiasaan, cara, jalan, dan tingkah laku. Perincian hidup seseorang. Biasanya disandingkan dengan Rasulullah Saw.
- Shuhuf: Wahyu Allah Swt. Yang disampaikan kepada para Rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada manusia. Beberapa Nabi yang mendapatkan shuhuf, antara lain Nabi Adam a.s, Nabi Idris a.s dan Nabi Musa a.s.
- Storyboard: adalah desain sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah cerita yang telah dibuat, sehingga dapat menyampaikan pesan atau ide dengan lebih mudah kepada orang lain, termasuk maksud dan tujuannya.
- Swt.: Subhānahu wa ta’āla
- Tabayyun: Teliti terlebih dahulu. Saat menerima informasi, harus dilakukan cek dan ricek, dikonfirmasi dulu, agar tidak terjadi masalah yang tidak diinginkan.
- Tadabbur: Mencermati atau berfikir dengan melihat akhirnya. Arti lainnya adalah perenungan yang menyeluruh untuk mengetahui maksud dan makna dari suatu ungkapan secara mendalam
- Terminologi: Secara Istilah
- Thaifah: Kelompok orang yang berjuang di dalam kebenaran; para ahli hukum agama; atau para ahli ibadah yang tidak terlalu mementingkan dunia
- Zahid: Orang yang Zuhud

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mal An, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani: Biografi dan Warisan, Pustaka Pesantren Abdus Salam, Syaikh al-‘Izz bin, Syajaratul Ma’ārif: Tangga Munuju Ihsan. 2020 Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ahmad, Khader dan Ishak hj. Sulaiman, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani, Malaysia Alavi, SM Zainuddin. 2003. Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan. Bandung: Angkasa.
- Al-Ashari, Fauzan dan Abdurrahman Madjrie, Hukuman Bagi Komsumen Miras dan Narkoba. 2002. Khairul Bayan.
- Azra, Azyumardi. 2002. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos.
- BNN. 2003. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba (Penyebab, Pencegahan, dan Perawatannya). Jakarta: BNN.
- Damanhuri, Akhlak Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrauf as-Singkili, Jakarta: Puslitbang Lektor dan Khazanah Keagamaan, Kemenag RI.
- Daudi, Ahmad. 1978. Syeikh Nuruddin ar-Raniri. Jakarta, Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 1995. Al Qur'an dan Terjemahnya. Semarang: Karya Toga Putra.
- Depdikbud, Petunjuk Pelaksanaan OSIS. 1997. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Djimyathi, Sholeh, dkk. 2010. High Performing PAI Pada Sekolah. Jakarta: AGPAII.

- Dimyati, HA Sholeh dan Faisal Ghozali. 2018 Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Djamas, Nurhayati. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faridh, Miftah Farid. 2003. Islam dalam Berbagai Aspeknya. Bandung: Pustaka.
- Ghaniem, AKA. 1993. Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an Versi Salsabila. Jakarta: DD Republika.
- Al-Ghazali, Muhammad. 2007. *Nahw Tafsir Maudhū'i lis al-Suwar al-Qur'an al-Karīm*, Terj. oleh Akhmad Syaikho dan Erwan Nurtawab, Menikmati Jamuan Allah Jakarta: Serambi.
- Hadi W.M, Abdul dan L.K.Ara, Hamzah Fansuri Penyair Sufi Aceh, Lotkala Hafni, Muhammad. Zuhud dalam Ajaran Tasawuf. HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 14 No. 1 Juni 2017.
- Hasiah. Peranan Ikhlas dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Darul 'Ilmi* Vol. 01, No. 02 Juli 2013.
- Haekal, Muhammad Husain. 2007. *Hayāt Muhammad*. Terj. Oleh Ali Audah, Sejarah Hidup Muhammad. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa,
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar*. Depok: Gema Insani.
- Hanafie, Rukmini. 2009. Pengaruh Mentoring Sebaya Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa: Suatu Studi Pada Siswa SMK Negeri 39 Jakarta Skripsi; Uniat.
- Hardian, Novi & Tim, Super Mentoring Senior. Bandung: Syamil, 2005.
- Hatta, Ahmad. 2009. *Tafsir Qur'an Per Kata*. Jakarta: Maghfirah.
- Hawari, Dadang, Konsep Islam Memerangi AIDS dan NAZA. 1999. Jogyakarta. PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- , *Darurat Miras (Pembunuh Nomor 1)*, Mental Health Center Hawari & Associates. Jakarta
- Hefni, Harjani. 2017. Komunikasi Islam. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Hosen, Nadirsyah. 2019. Saring Sebelum Sharing. Yogyakarta: Bentang. -----.
2019. *Tafsir Al-Qur'an di Medsoc*. Jakarta: Bentang.
- Al-Husni, Fiidhallah, t.th *Fath al-Rahman Lit Thālibī Ayātil al-Qur'an*. Indonesia: Maktabah Dahlan,
- Ibnu 'Asyur, Muhammad al-Thahir. 1983. *al-Tahrir wa al-Tanwir* Juz 11. Tunisia: al-Dar al-Tunisiyah.
- Idris, Fahira. 2014. *Say No, Thank: Wujudkan Mimpimu, Jauhi Dia*. Jakarta.
- 'Imaduddin' Abdulrahim, Muhammad, Kuliah Tauhid; Jakarta: Al-Ummah.
- Imam Ashori Saleh, Tawuran Pelajar (Fakta Sosial yang tidak berkesudahan di Jakarta), IRClIsod.
- Irawan, Sarlito W, Psikologi Remaja (Edisi Revisi). 2018. Jakarta: Rajawali Press.
- Juminem. Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 6, No. 1 (Januari-Juni) 2019.
- Juliati, Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Pengajaran Telling Story Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mencegah Perkelahian-Tawuran (Studi Kasus Tawuran Pelajar Sekolah Menengah di Kota Sukabumi. 2014 dari UPI.
- Khatib, Abdul Majid. 2003. *Rahasia Sufi Syaikh 'Abd al-Qadir Jilani*. Yogyakarta: Pustaka Sufi.
- hlm.
- Katsir, al-Hafizh Ibnu. 2007. *Kisah Para Nabi dan Rasul*. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- Kementerian Agama. 2019. *Qur'an Kemenag in Microsoft Word*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

- Kementerian Agama. 2017. Panduan Penulisan Buku Teks PAI dan Budi Pekerti pada Sekolah dan PTU. Jakarta: Direktorat PAI Kementerian Agama.
- Kemenag, Buku Siswa PAI-BP Kls XI, 2019, Ditpai Ditjen Pendidikan Islam,
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Panduan Penyusunan Buku Teks Pelajaran SMP/SMA (Buku Siswa dan Buku Guru). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud.
- Kemendikbud, Buku Siswa PAI-BP Kls XI, 2020. Puskurbuk. -----, Bahaya Rokok, Minuman Keras, dan Narkoba. 2018. Jakarta: Dikdasmen.
- Khalid Al 'Amir, Najib, Min Asalib al Rasul fi al Tarbiyah. 1996. Terj. oleh Ibnu Muhamad dan Fakhruddin, Tarbiyah Rasulullah, Jakarta: Gema Insani Pres.
- Khaled, Amr, Buku Pintar Akhlak, 2010. Jakarta: Zaman
- Khozin. 2006. Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia. Malang: UMM Pres.
- Koesmawanti dan Nugroho W. 2002 Dakwah Sekolah di Era Baru. Solo: Era Intermedia.
- Kumolohadi, Retno. 2007. Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal Untuk Mengurangi rasa Malu (Shyness). Naskah Publikasi Universitas Islam Indonesia.
- Kusno, Abdul Wali. 2020. KH. Ahmad Dahlan: Nasionalisme dan Kepemimpinan Pembaharu Islam Tanah Air yang Menginspirasi
- Labbiri, Tusalamah: Menguak Kisah Inspiratif Syekh Yusuf al-Makasari yang Penuh Makna Bagi Generasi Zaman Now". Jakarta: LIPI.
- Madjid, Nurcholis. 2007. Khazanah Intelektual Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Mahalli, Jalāluddin dan Jalāluddin as Suyūtī. 2009. Tafsir al Jalālāin, Terj. Bahrun Abubakar, Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbābūn Nuzūl. Bandung: Sinar Baru.
- Mahmud, Ali Abdul Halim, 2010, Rukun Ikhlas. Surakarta : Era Adicitra Intermedia.
- Mansur Suryanegara, Ahmad. 2017. Api Sejarah Jilid I dan II. Surya Dinasti.
- Manzur, Ibnu. t.th. Lisan al-'Arab, juz 21. Kairo: Dar al-Ma'arif, t.t.
- Mas'ud, Abdurrahman. 2016. Islam dan Peradaban (Kata Pengantar) dalam Buku Sejarah Peradaban Islam karya Samsul Munir Amin, Jakarta: AMZAH.
- Mubarak, M. Zaki, 2008. Genealogi Islam Radikal Di Indonesia: Gerakan, Pemikiran dan Prospek Demokrasi. Jakarta: LP3ES.
- Muhamimin. 2004. Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektivkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah hB.andung: Rosyda.
- Mukani. 2016. Berguru Ke Sang Kiai: Pemikiran Pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Muhammad, Jalaluddin bin Ahmad al-Mahali dan Jalaluddin 'Abdurrahman bin Abu Bakar al-Suyuthi, t.th. Tafsir al-Jalalain, Juz 1. Kairo: Darul Hadits.
- Mukani. Toleransi Perspektif KH. M. Hasyim Asy'ari dan Peran Pendidikan Islam Sebagai Upaya Deradikalisasi di Indonesia. Jurnal AL-MURABBI Volume 4, Nomor 2, Januari 2018.
- Muliana, Farid & Tim., 2004, Super Mentoring 2. Bandung: Syamil.
- Munawar-Rachman, Budhy. 2015. Pendidikan Karakter. Jakarta: TAF, LSAF, ALIVE Indonesia.
- Munawar, Slamet. 2008. Pengaruh Pendekatan Dakwah Sistem Langsung (DSL) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Action Research pada SMKN 10 Jakarta. Tesis: PP's UIJ.
- Muslim, Imam, T.th Shahih Muslim, Qana'ah,
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. Ushūlul al-Tarbiyah Islāmiyah wa Asābīlha fil al-Baiti wal Madrasati wal Mujtama'. Terj. oleh Shihabuddin, Pendidikan Islam Di Rumah, sekolah, dan Masyarakat. Jakarta: Gema Insani Press.

- Nasution, Kasron. Konsistensi Taubat dan Ikhlas Dalam Menjalankan Hidup Sebagai Hamba Allah. *Jurnal ITTIHAD*, Vol. III, No.1 Januari-Juni 2019. hlm. 79.
- Nawawi, Syaikh Muhammad, T.th, Qami'ut Tughyan ala Manzumat Shu'b al-Iman. Indonesia: al-Haramyn.
- Nasution, Harun. 1985. Islam Ditinjau dari berbagai Aspeknya. Jakarta: UI Press.
- Nizar, Samsul (ed.). 2008. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
- Noer, Ali, Syahraini Tambak, dan Azin Sarumpaet. Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14 Nomor 2 Oktober 2017.
- Nugroho, Ardinoto. 2002. Paradigma Sosial Masyarakat Indonesia. Yogyakarta: Mata Bangsa.
- Nurwijaya, Hartati, Zullies Ikawati, dkk., Bahaya Alkohol dan Cara Mencegah Kecanduannya, Jakarta.
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2020. *Social Media dan Social Network*. Bandung: Informatika.
- Putra Daulay, Haidar. 2007. Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia. iJaakarta: Kencana.
- Qodariah, Siti. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masjid TSM Bandung. *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 4 No. 220.1 7.
- Qutb, Sayyid, Fi Zhilalil al-Qur'an. 2000. Terjemah oleh As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim B, dan Muchotob Hamzah, Tafsir Fi Zhilalil Qur'an. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahman, H. Abd. dkk. 2010. Integrasi Nilai-nilai Multikultural Pada Pendidikan Agama Islam di SD, SMP, SMA, dan SMK. Jakarta: Kirana Cakra Buana.
- Rahardjo, M. Dawam (ed.). 1985. *Pergulatan Dunia Pesantren*. 1985. Jakarta: P3M.
- Rusmiyati, dkk. 2003. *Panduan Mentoring Agama Islam*. Jakarta: IQRA Club.
- Rasjid, Sulaiman. 2019. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru algesindo.
- Ridha, Muhammad Rasyid. T.th. *Tafsir al-Qur'an al-Hakim* Juz 11. Kairo: Mathba'ah al-Manar.
- Sabiq, Sayyid. 2007. *Fikih Sunah*. Bandung: al-Ma'arif.
- Samsul, Munir Amin. 2016. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Sauri Supian. Urgensi Pendidikan Sifat Malu dalam Hadits (Telaah Hadits Imran Ibn Husain tentang Sifat Malu dalam Kitab Musnad Ahmad Ibn Hanbal). *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* Volume 2 Nomor 2 Agustus 2019.
- Setyawan, Hendra A. 2017. *Fikih Informasi di Era Media Sosial dalam Membangun Komunikasi Beretika*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional dengan Tema Membangun Etika Sosial Politik Menuju 147 Masyarakat Yang Berkeadilan. Dilaksanakan oleh FISIP Universitas Lampung pada 18 Oktober 2017 di Hotel Swiss Bell Bandar Lampung.
- Shihab, Quraish. 2007. *Tafsir Al-Mishbah*; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al- Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. 1999. *Menyingkap Tabir Ilahi*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. 2014. *Mutiara Hati*, 2014. Jakarta: Lentera Hati
- Steenbrink, Karel A. 1986. *Pesantren, Madrasah, Sekolah*. 1986. Jakarta: LP3ES.
- Suwendi. 2005. Konsep Pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari. Ciputat: Lekdis.
- Suwito dan Fauzan (ed.). 2005. *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Suwito dan Fauzan (ed.). 2004. *Perkembangan Pendidikan Islam di Nusantara: Studi Perkembangan Sejarah dari Abad 13 hingga Abad 20 M*. Bandung: Angkasa, 2004.

- Sumadi, Eko. Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi. AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 4, No. 1 Juni 2016.
- Sumbulah, Umi, Kholil Ahmad, dan Nasrullah. 2016. Studi al-Qur'an dan Hadis. Malang: UIN Maliki Press.
- Suwito dan Fauzan (ed.), Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan", Angkasa Bandung.
- Syafi'i, A. Mas'ud. 1967. Ilmu Tajwid. 1967. Semarang: MG. Semarang.
- Tafsir, Ahmad. 2008. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tolkhah, Imam dan Ahmad Barizi. 2004. Membuka Jendela Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tim Syamil. 2009. Syaamil Al Qur'an: The Miracle 15 in 1. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.
- Tim Redaksi, Awas Miras Narkoba. Bandung: Pusaka Buku.
- TIM IMTAQ MGMP PAI SMK. 2007. Modul Bahan Ajar PAI di SMA dan SMK Tingkat X, XI dan XII {Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)}. Jakarta: Kirana Cakra Buana.
- , 2004. Buku Absensi dan Nilai PAI. Kirana Cakra Buana, Jakarta.
- , 2009. Buku Praktikum dan Penilaian PAI (Dengan Pendekatan DSL) Kelas X, XI dan XII, Kirana Cakra Buana, Jakarta.
- , 2009. Kurikulum PAI SMK/SMA: Silabi dan RPP. Jakarta: Tim Imtaq.
- , 2004. Program dan SAP Mata Diklat PAI. Jakarta: Kirana Cakra Buana.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI. 2019. Moderasi Beragama. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Trenggono, Heppy. 2009. Menjadi Bangsa Pintar. Jakarta: Penerbit Republika.
- Umar, Nasarudin. 2014. Deradikalisis Pemahaman al-Qur'an dan Hadis. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ulum, Amirul. Syaikh Nawawi al-Bantani: Penghulu Ulama di Negeri Hijaz, Global Press.
- Syekh Yusuf al-Makasari: Mutiara Indonesia di Afrika Selatan, Global Press.
- KH Muhammad Sholeh Darat al-Samarani: Maha Guru Ulama Nusantara, Semarang: Global Press.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 revisi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.
- Warsito, Toto. 2018. Model-Model Pembelajaran Kreatif. Cirebon: Eduvision
- Wijdan SZ, Ade, dkk. 2007. Pemikiran dan Peradaban Islam (Yogjakarta: Safiria Insania Press.
- Ziyad. 2007. Inspiring Qur'an: Inspirasi Pengembangan Diri Menuju Sukses Sejati. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Zaki a-Din, al-Hafizh Abd al-'Aziz al-Mundziri. 2008. Muhtashar Shahih Muslim, Terj. oleh Syinqithy Djamaluddin dan HM. Muchtar Zoemi, Ringkasan Shahih Muslim. Bandung: Mizan.
- Yatim, Badri. 2018. Sejarah Peradaban Islam. Depok: Rajawali Press
- Yunahar Ilyas. 2009. Kuliah Akhlak. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالى

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5205 /Un. 24/F.I/PP.00.9/11/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 15 November 2024

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Dampal Selatan
di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Nurfadila
NIM	:	201010067
Tempat Tanggal Lahir	:	Palembang, 03 Juli 2002
Semester	:	IX (Sembilan)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Baliase
Judul Skripsi	:	INOVASI MATERI AJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI
No. HP	:	082264441159

Dosen Pembimbing :

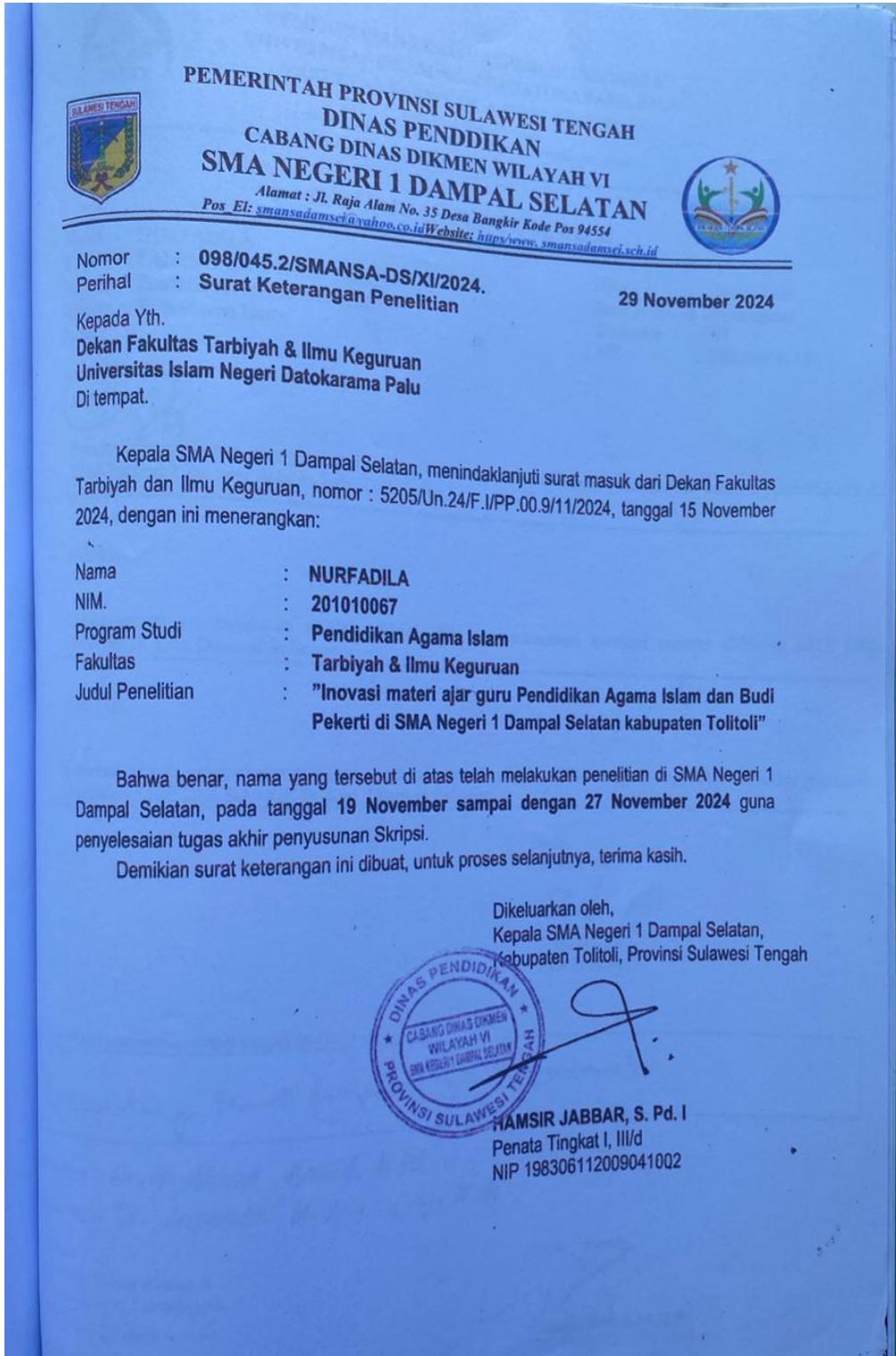
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Dr. Arifuddin M.Arif, S.Ag.,M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk
melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus 2 Pombewe Sigi
email: humas@iainpah.ac.id website: www.iainpah.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : NURFADILA
TTL : PALEMBANG, 03 juli 2002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jl. Soekarno Hatta
Judul : *14/23*

NIM : 201010067
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI
HP : 082264441159

Pengembangan bahan ajar guru paig berbasis inovasi pendidik bagi peningkatan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Dampal Selatan kab. Toli-Toli

Judul II

Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTS DDI BANGKIR Kec. Dampal Selatan

Judul III

Korelasi antara prestasi siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak dengan kepatuhan terhadap peraturan disekolah MTS DDI BANGKIR Kec. Dampal Selatan

Patu,
Mahasiswa,

B. Nurfadila
Nurfadila
NIM.201010067

Ditah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Sebagianya masih propose u/ seminar

Penulis:
Dekan
Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Kelembagaan
B. Aripuddin M. Arif, S.Ag., M.A.

Penulis:
Dekan
Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Kelembagaan
B. Aripuddin M. Arif, S.Ag., M.A.
NIP. 197511072007011016

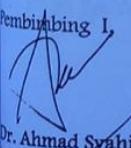
Ketua Jurusan
Sikkie Lobud, S.Ag.M.Pd
NIP. 196903131997031003

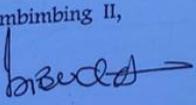
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

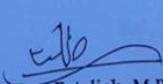
Nama : Nurfadila
 NIM : 201010067
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal Skripsi : INOVASI BAHAN AJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI
 Waktu Seminar : Kamis, 03 Oktober 2024/11:00 s/d Selesai

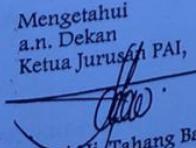
NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1	Nur Fitri	201020046	PAI/8		
2	Abina Ul Husna	201030088	MP/9		
3	Siti Retoliah	201040050	PAI/9		
4	Fitriyani	20102019	PAI/9		
5	Nur Fitra	201010037	PAI/9		
6	Imayanti	221010022	PAI/5		
7	Firawati	201040136	PAI/9		
8	Nur Santi	201030052	MP/1/2		
9	Sitti Hajar	201010179	PAI/8		
10	Nur Anisa Ta.u	201160021	TB1/5		

Sigi, 3 September 2024

Pembimbing I, 
 Dr. Ahmad Syahid, M.Pd.
 NIP. 196812171994031003

Pembimbing II, 
 Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.A.
 NIP. 19751107 200701 016

Pengaji, 
 Dr. Retoliah, M.Pd.I.
 NIP. 19621231 199103 2 003

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

 Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.A.
 NIP. 19720505 200112 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

hari ini Kamis, 03 Oktober 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Nurfadila
: 201010067
: Pendidikan Agama Islam
: INOVASI BAHAN AJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI
: I. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd.
II. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
: Dra. Retoliah, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
	ISI		
	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
	METODOLOGI		
	PENGUASAAN		
	JUMLAH		
	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 3 September 2024

Penguji,

[Signature]

Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
19720505 200112 1003

[Signature]

Dra. Retoliah, M.Pd.I.
NIP. 19621231 199103 2 003

Menggunakan Angka

85-100 = A	6. 60-64 = C+
80-84 = A-	7. 55-59 = C
75-79 = B+	8. 50-54 = D
70-74 = B	9. 0-49 = E (mengulang)
65-69 = B-	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

hari ini Kamis, 03 Oktober 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

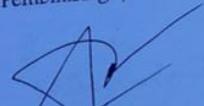
: Nurfadila
 : 201010067
 : Pendidikan Agama Islam
 : INOVASI BAHAN AJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI
 : I. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd.
 : II. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI		
BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
METODOLOGI		
PENGUASAAN		
JUMLAH		
NILAI RATA-RATA	87	

Sigi, 03 September 2024

Pembimbing I,


 Dr. Ahmad Syahid, M.Pd.
 NIP. 196812171994031003

Saya, **Hil Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.**
 NIP. 19720505 200112 1 009
 Menggunakan Angka
 85-100 = A
 80-84 = A-
 75-79 = B+
 70-74 = B
 65-69 = B-

6. 60-64	= C+
7. 55-59	= C
8. 50-54	= D
9. 0-49	= E (mengulang)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

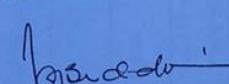
hari ini Kamis, 03 Oktober 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurfadila
 NIM : 201010067
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : INOVASI BAHAN AJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 1 DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI.
 Pembimbing I : I. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd.
 Pembimbing II : II. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 Pengawas : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
	ISI	C	Cari Karang/temi Hg = Model Inovasi. Bahanajar.
	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	C	Disejat dasar-sifatnya, struktur berp d telusur. Teknik & praktik Buku ped
	METODOLOGI	C	Cari Kegiatan metode dan riset Kebutu fokus penelitiannya.
	PENGUASAAN	C	
	JUMLAH	C	
	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, 3 September 2024

Pembimbing II,

 Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19751107 200701 1 016

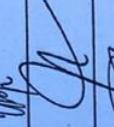
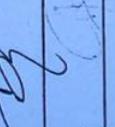
Menggunakan Angka
 85-100 = A
 80-84 = A-
 75-79 = B+
 70-74 = B
 65-69 = B-

6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D
 9. 0-49 = E (mengulang)

Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
 19720505 200112 1 009

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: Nurfitria
NIM	: 2010100 67
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING		TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
				1	2	
1	16 Desember 2023	Nurfitria	Kepuasan Pendidikan Kepada Sekolah dalam Pengembangan Budaya Muslim di Sampai 10.800 Kec. Balaustengah	1. Pts. Syahnil. M.A	2. Dr. Sariandani, S.Sos, M.Pd	
2	Senin/06/03/2023	Iosminni	Stresasi Diri Sosial Wewenang Guru dan Pembelajaran untuk Siswa yang Sifatnya Sangat Berat dan Dapat Dilihat	Dr. Woldon, S.Sos, M.Pd	Dr. Woldon, S.Sos, M.Pd	
3	Senin/06/03/2023	Amri Arifin	Penerapan 20000 Waktu Guru Di Universitas Islam Negeri Raden	2. Dr. Tomyati, S.Pd, M.Pd	2. Dr. Tomyati, S.Pd, M.Pd	
4	Senin/06/03/2023	Ramwa Moti	Pembinaan Universitas Berorientasi Pendidikan Sosial Binaan dan Diwajahkan untuk Pendekar	1. Dr. Siti' Hasanah, S.Sos, M.Pd	1. Dr. Siti' Hasanah, S.Sos, M.Pd	
5	Senin/06/03/2023	Cynthia Richiana	Peran Guru Pendidikan dan Guru PAI Dalam Peningkatan Karakter dan Keterlibatan Siswa di Sekolah	2. Agus Wicaksono, M.Pd	2. Agus Wicaksono, M.Pd	
6	Senin/06/03/2023	Maspar	Peran Guru Komunitas Wanita Dalam Pengembangan Pendidikan dan Kesejahteraan Siswa	1. Dr. Gustiandri, M.Pd	1. Dr. Gustiandri, M.Pd	
7	Senin/06/03/2023	Maspar	Analisis Peran Guru ICT (Information Communication Technology) Dalam Mewujudkan Sosial Kemanusiaan Siswa Kelas X Membentuk Pada Pengaruh Kepada Sosial dan Kemanusiaan Terhadap Habil. Kognitif	1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
8	03 Desember 2023	Ismail	Pendidikan Agama Islam Pada Pendekar Kelas 9 SMT Kelas 9 SMT	2. Hafiz Fikri, M.Pd	2. Hafiz Fikri, M.Pd	
9	Kamis/02/02/2023	Amri Sofitri	Implementasi Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Sosial dan Emosional Siswa di Sekolah	1. Dr. A. Warkatama, S.Pd, M.Pd	1. Dr. A. Warkatama, S.Pd, M.Pd	
10	Kamis/27/02/2023	Yunita	Kompetensi Wacana Islami Terhadap Sosial dan Karakter Siswa di Sekolah	2. Woldon, S.Sos, M.Pd	2. Woldon, S.Sos, M.Pd	

Caratua: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendafat seminar memimpin ujian skripsi

DAFTAR INFORMAL

No	Nama	Jabatan	Tanda
1.	Hamsir Jabbar, Spd.I	Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan	Tangan
2.	Fitriani, S. Pd. I	Ahli Pertama Guru PAI	<i>Gfr</i>
3.	Hajrin, S. Pd. I	Ahli Pertama Guru PAI	<i>Mz</i>



Lokasi SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten ToliToli



Wawancara Kepala SMA Negeri 1 Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli



Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Dampal Selatan



Proses Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dampal Selatan



Halaman Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Selatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Nurfadila
TTL : Bangkir, 03 Juli 2002
Nim : 201010067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : BTN Baliase Bukit Indah Blok L No.36
No. HP : 082264441159



B. Identitas Orang Tua

Ayah : Abd. Kadir
Pekerjaan : Petani
Ibu : Hasna
Pekerjaan : URT

C. Pendidikan

1. SD :SD Negeri Palembang, Telah Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Tahun (2014)
2. MTS : MTS DDI Bangkir, Telah Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menegah Tahun (2017)
3. SMA : SMA Negeri 1 Dampal Selatan, Telah Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menegah Atas tahun (2020)